

**PENERAPAN METODE WAHDAH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACA TULIS AL QUR'AN PADA MATA
PELAJARAN AL QUR'AN HADITS SISWA
KELAS III MI DARWATA MERNEK
TAHUN 2017/2018**



Diajukan kepada IAIIG untuk melengkapi salah satu syarat
guna memperoleh gelar kesarjanaan Strata 1
dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

Nama : Ramah Sulistiya Iriyani

NIM : 11 2340243

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM IMAM GHOZALI (IAIIG)
CILACAP
2018**

SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ramah sulistiya iriyani

NIM : 112340243

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI

Tahun : 2018

Judul skripsi : "Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas III MI Darwata Mernek Tahun 2017/2018".

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar orisinal atau asli buatan sendiri, tidak ada unsur menjiplak atau dibuatkan. Jika kemudian hari ditemukan adanya indikasi salah satu dari unsur di atas, maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaanya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Cilacap, 12 Juli 2018
Penulis Skripsi



Ramah Sulistiya Iriyani
NIM: 112340243

Nani Kurniasih, ST.,M.Si

Khulaimata Zalfa, S.Psi.,M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap

NOTA PEMBIMBING

Cilacap, Juli 2018

Hal : Skripsi Saudari Ramah Sulistiya Iriyani

Lamp : 4 Eksemplar

Kepada
Yth. **Dekan**
Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam
Imam Ghozali (IAIIG)
Di –
Cilacap

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi seperlunya atas skripsi saudara :

Nama : Ramah Sulistiya Iriyani
NIM : 112340243
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Judul Skripsi : **"Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas III Di MI Darwata Mernek Tahun Pelajaran 2017/2018 "**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke sidang munaqosah.

Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut, semoga dapat segera dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Nani Kurniasih, ST.,Msi
NIK: 951011104

Dosen Pembimbing II



Khulaimata Zalfa, S.Psi.,M.Pd
NIK: 951011189

NOTA KONSULTAN

Lumaar Ridlo, S.Psi.,M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah hInstitut Agama Islam Imam Ghazali (IAIG) Cilacap

Hal : Naskah Skripsi Ramah Sulistiya Iriyani

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Imam Ghazali

Di Cilacap

Assalamu'alaikumWr. Wb.

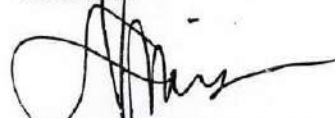
Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ramah Sulistiya Iriyani
NIM : 112340243
Judul : **"Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas III MI Darwata Mernek Tahun 2017/2018".**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Ghazali (IAIG) Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1).

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Cilacap, Juli 2018
Konsultan



Lumaar Ridlo, S.Psi.,M.Pd
NIK: 951011116

MOTTO

خير كم من تعلم القرآن وعلمه

“Sebaik-baik dari kalian, ialah yang mau belajar Al Qur’an dan mau mengajarkannya”

PENGESAHAN

Skripsi Saudara
Nama : **RAMAH SULISTIYA IRIYANI**
NIM : 112340243
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Judul : Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas III MI Darwata Mernek Tahun 2017/2018

Telah disidang Munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap pada hari / tanggal :

Senin, 16 Juli 2018

Dan dapat diterima sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa Program Strata 1 (S.1) Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap.

Cilacap, 16 Juli 2018

Dewan Sidang

Ketua

Dr. Umi Zulfa, M.Pd.
NIDN: 2117047401

Sekretaris

Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd.I.
NIDN: 2124049201

Penguji 1

Dr. Umi Zulfa, M.Pd.
NIDN: 2117047401

Penguji 2

Lumaur Ridlo, S.Psi., M.Pd.
NIDN: 2129048001

Pembimbing

Nani Kurniasih, M.Si.
NIDN: 2129127301

Ass. Pembimbing

Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIDN: 2107088701

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Lumaur Ridlo, S.Psi., M.Pd.
NIDN: 2129048001



PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya ini untuk:

1. Guru-guruku tercinta, para dosen Institut Agama Islam Imam Ghazali yang telah memberi bekal ilmu, pengalaman kepada penulis. Terimakasih wahai guruku. Teriring harapan semoga kami menjadi manusia-manusia yang bermanfaat. Hanya do'a yang mamapu kami berikan *jazakumullah ahsanal jazaa katsiran*.
2. Kedua orang tuaku Bapak Junaidi Wardoyo dan Ibu Tasriyah yang senantiasa memanjatkan doa kepada Allah SWT untuk kesehatan, kesuksesan dan keberhasilan penulis di dunia dan akhirat.
3. Suamiku Nur Kholis yang senantiasa memotivasi dan membantu penulis dalam segala hal, serta anakku tersayang Zanubba Arifah Chafsoh yang menjadikan penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Adik dan kakakku yang selalu memberi dukungan dan semangat.
5. Teman-temanku semua di PGMI, terimakasih atas motivasi untuk terus bersama-sama berjuang mengejar impian dan cita-cita menggapai asa serta terimakasih atas bantuan kalian dalam kondisi susah maupun senang.
6. Almamater IAIIG kampusku tercinta yang sangat kubanggakan.

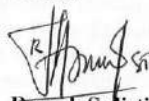
5. Khulaimata Zalfa, S.Psi.,M.Pd. sebagai dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIG) Cilacap, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis khususnya dalam penyelesaian skripsi ini, mudah-mudahan tidak mengurangi penghormatan dan penghargaan penulis.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa semoga amal dan kebaikan semua pihak yang penulis sebutkan diatas diterima sebagai amal sholeh oleh Allah SWT dengan iringan doa "*Jazaakumullohu Khoirooti wa Sa'aadaatiddun-ya wal Akhiroh*". Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Cilacap, 12 Juli 2018

Penulis



Ramah Sulistiya Iriyani

NIM. 112340243

DAFTAR RIWAYAT HIDUP


Nama : Ramah Sulistiya Iriyani
Nim : 112340243
Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 28 Februari 1988
Alamat : Jl. Merdop no.205 Rt 02 Rw 08 Mernek Kec. Maos Kab.
Cilacap
Pendidikan Formal :

1. MI Darwata Mernek Lulus Tahun 2002
2. MTS Ma'arif Sikampuh Lulus Tahun 2004
3. MAN Cilacap Lulus Tahun 2007
4. IAHG Kesugihan Cilacap Lulus Tahun 2018

Demikian riwayat pendidikan penulis, kurang dan lebihnya harap maklum adanya.

Cilacap, Juli 2018

Penyusun


Ramah Sulistiya Iriyani
NIM: 112340243

]

ABSTRAKSI

Ramah Sulistiya Iriyani, 112340243, 2018. Skripsi Judul “*Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur’an Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Siswa Kelas III di MI Darwata Mernek Tahun 2017/2018*”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap.

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa adanya kondisi awal pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits. Sehingga yang menjadi tujuan peneliti adalah : (1) Untuk mengetahui penerapan metode wahdah pada siswa kelas III A MI Darwata Mernek Tahun Pelajaran 2017/2018; (2) Untuk mengetahui terdapat peningkatan atau tidak setelah penerapan metode wahdah pada pembelajaran Al Qur’an Hadits materi Surat Al Qari’ah pada siswa kelas III A MI Darwata Mernek Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada semester II tepat pada tanggal 23 Maret 2018 – 13 April 2018 yang dilaksanakan dua kali siklus di kelas III MI A Darwata Mernek dengan jumlah siswa sebanyak 17 siswa.

Hasil penelitian ini adalah penerapan metode wahdah pada kelas III A di MI Darwata Mernek dilaksanakan untuk mendukung terkuasainya kemampuan baca tulis Al Qur’a mengingat kebutuhan nyata di lingkungan siswa tinggal. Cara penerapannya, yaitu sebelum siswa mulai pelajaran pertama di MI Darwata Mernek kelas III A melakukan pembiasaan untuk menghafalkan mufrodah atau ayat-ayat baru diberikan guru di MI tersebut untuk mendukung penguasaan kemampuan baca tulis Al Qur’an. Yang mana dalam konteks penelitian ini siswa diberi materi surat Al Qari’ah untuk dihafalkan dengan metode wahdah, yaitu dengan cara guru memandu siswa menghafalkan mufrodah atau ayat demi ayat dari surat Al Qari’ah sampai selesai, kemudian siswa dibimbing untuk dapat membaca dan menuliskan mufrodah atau ayat demi ayat dengan bermodalkan memori hafalan yang telah dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I dan II diperoleh hasil pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,88 dengan ketuntasan 70,58% setelah menerapkan metode wahdah. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu menjadi 87,70 dengan ketuntasan 88,23% setelah menerapkan metode wahdah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode wahdah dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur’an materi surat Al Qari’ah pada siswa kelas III A MI Darwata Mernek.

Kata kunci : *Penerapan metode wahdah, Peningkatan kemampuan baca tulis Al Qur’ani, Materi Surat Al Qari’ah, Al Qur’an Hadits, MI Darwata Mernek.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEORISINILAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN NOTA KONSULTAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAKSI.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Telaah Pustaka	11
G. Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI	17
B. Pengertian Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI.....	17
C. Ruang lingkup Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI	17
D. Pendekatan Pembelajaran Al Qur'an Hadits	18
E. Tujuan Pembelajaran Al Qur'an Hadits	19
F. Metode Wahdah.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Setting Penelitian	25
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Objek Penelitian.....	25
C. Siklus PTK	26
D. Indikator Keberhasilan	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Metode Pengumpulan Data.....	28
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian.....	30
H. Metode Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Darwata Mernek	35
B. Kondisi Awal (Pra Siklus).....	51

C. Pembahasan Per Siklus	56
D. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus.....	80
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
C. Kata Penutup	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

		halaman
Tabel 1.1	Hasil Observasi Pra Siklus.....	5
Tabel 3.1	Rangkuman Uji Validitas Soal Kogniti.....	31
Tabel 3.2	Interpretasi Hasil Koefisien Korelasi.....	31
Tabel 3.3	Rangkuman Hasil Reliabilitas Soal Kognitif.....	32
Tabel 4.1	Keadaan Bangunan yang ada di MI Darwata Mernek.....	43
Tabel 4.2	Jumlah Siswa MI Darwata Mernek Tahun 2017/2018.....	43
Tabel 4.3	Daftar Nama Guru dan Karyawan MI Darwata Mernek.....	45
Tabel 4.4	Daftar Nama Komite.....	46
Tabel 4.5	Daftar Pengurus yayasan Nurul Huda MI Darwata Mernek.	47
Tabel 4.6	Pengurus IKAMIDI.....	48
Tabel 4.7	Daftar Siswa Kelas III A MI Darwata Mernek.....	50
Tabel 4.8	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pra Siklus.....	51
Tabel 4.9	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pra Siklus.....	52
Tabel 4.10	Nilai Ulangan Smester Pra siklus.....	53
Tabel 4.11	Frekuensi Prestasi Pembelajaran Pra siklus.....	54
Tabel 4.12	Hasil Pengamatan Guru siklus I.....	61
Tabel 4.13	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa siklus I.....	63

Tabel 4.14	Daftar Nilai Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siklus II.....	65
Tabel 4.15	Frekuensi prestasi Pembelajaran Siklus I.....	66
Tabel 4.16	Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II.....	74
Tabel 4.17	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	76
Tabel 4.18	Nilai Ulangan Harian Siklus II.....	77
Tabel 4.19	Frekuensi Prestasi Pembelajaran Siklus II.....	78
Tabel 4.20	Rekapitulasi Perbandingan Kondisi Awal dengan Siklus I dan Siklus II.....	84
Tabel 4.21	Perbandingan Nilai Prestasi Ulangan Kondisi Awal, Siklus I dan siklus II dengan KKM Mata Pelajaran Al Quran Hadits	84

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Diagram Pengulangan Daur PTK.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an ialah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan cara mutawatir, membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.¹

Berdasar pengertian Al Qur'an tersebut, maka posisi Al Qur'an adalah merupakan pedoman hidup bagi kita selaku umat Islam dan mengamalkan ajaran-ajaran yang ada di dalamnya adalah suatu kewajiban yang niscaya. Untuk itu, maka paling tidak harus melalui beberapa tahapan, yaitu: membacanya dengan baik dan benar, tahfidz atau menghafal, mengerti makna ayat-ayat, memahami dan mengamalkan dalam hidup sehari-hari.²

Namun, bermula dari itu kondisi kemampuan baca tulis serta pemahaman Al Qur'an umat Islam saat ini masih memilukan, karena sebagian besar penduduk negeri ini yang beragama Islam, pada kenyataannya kemampuan baca tulis Al Qur'an serta pemahamannya masih sangat minim.³ Dan yang lebih miris lagi kelemahan itu pun dijumpai di lembaga-lembaga pendidikan Islam mulai Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah bahkan Madrasah Aliyah. Dari lemahnya

¹ Ahmad Lutfi, M.Si, Pembelajaran Al Qur'an Hadits (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam departemen Agama Republik Indonesia, 2009),h. 35

² *Ibid*,

³ *Ibid*,h. 36

kemampuan baca tulis serta pemahaman Al Qur'an tent saja berpengaruh terhadap intensitas untuk selalu berinteraksi dengan Al Qur'an yang pada gilirannya akan menyebabkan makin jauhnya umat ini terhadap pengamalan Al Qur'an itu sendiri.

Dari fenomena itu, upaya dan usaha pemberantasan buta huruf Al Qur'an, sudah semestinya disadari oleh berbagai kalangan tidak hanya pemerintah, namun semua lini masyarakat terlebih para praktisi pendidikan diseluruh lembaga-lembaga pendidikan mulai tingkat pendidikan dasar, Madrasah Ibtidaiyah, sekolah lanjutan maupun pendidikan tingkat atas. Diantara upaya tersebut kini mulai disikapi oleh lembaga pendidikan tingkat Madrasah Ibtidaiyah dengan munculnya program *ngaji* Al Qur'an bersama sebelum proses belajar mengajar dimulai. Selain itu bermunculan pula lembaga-lembaga pendidikan non-formal yakni Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) dan lembaga Tahfidz Al Qur'an anak.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik dimensi jasmani maupun rohani, menumbuh suburkan hubungan harmonis setiap individu dengan Allah, manusia dan alam semesta. Dengan demikian, pendidikan Islam itu berupaya untuk mengembangkan individu seutuhnya, maka sudah seharusnya untuk dapat memahami hakikat konsep manusia itu sendiri.

MI Darwata Mernek merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang berada di bawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Cilacap yang mengajarkan pendidikan Agama Islam. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MI Darwata Mernek adalah mata pelajaran Qur'an Hadits. Dalam mata pelajaran Al-Qur'an

Hadits siswa dituntut untuk bisa membaca, menulis serta menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadits. Dalam mengaji atau menghafal Al-Qur'an adalah bukan merupakan suatu pekerjaan yang mudah. Semua pekerjaan atau program akan berjalan dengan lancar dan berhasil dalam mencapai target yang telah ditetapkan, jika menggunakan suatu cara atau metode yang tepat.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan tergantung pada pemilihan metode dan strategi yang tepat, sehingga semua akan berjalan efektif dan efisien. Ahsin Wijaya Al Hafidz menyebutkan beberapa metode menghafal Al Qur'an diantaranya metode wahdah, metode kitabah, metode jami'.⁴Dari metode-metode diatas, guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap memilih metode kitabah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena dirasa lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan baca tulis dan hafalan ayat-ayat Al Qur'an dan hadits. Di madrasah tersebut dikembangkan kurikulum yang semi pesantren, diantaranya hafalan juz 'amma (juz 30 dalam Al-Qur'an), hafalan asma'ul husna, hafalan do'a-do'a harian. Menurut pandangan penulis, salah satu bentuk kajian yang menarik dalam penyusunan skripsi ini adalah semua siswa diharuskan menghafalkan juz 'amma yang diprogramkan sampai kelas VI sudah hafal semua surat-surat dalam Juz 'Amma, selain itu siswa juga harus menghafalkan Al-Qur'an maupun Hadits sesuai dengan materi yang mereka pelajari pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

⁴ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2009),h. 63

Hal ini dilakukan agar siswa mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran sehingga siswa mempunyai nilai yang tinggi. Namun berdasarkan target program tersebut masih di jumpai siswa-siswi di kelas III yang mengalami kesulitan di dalam menulis, membaca dan menghafalkan suratan dan juga hadits yang diajarkan pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Dari problem ini penulis tertarik untuk melakukan praktek tindakan kelas melalui penerapan metode wahdah sekaligus ditindak lanjuti dengan *practice*, *dril* dan *reading aloud* sehingga target program yang direncanakan pada kompetensi menulis, membaca dan menghafal ayat-ayat Al Qur'an pada materi surat Al Qari'ah yang diajarkan di MI Darwata Mernek dapat tercapai dengan baik dan optimal.

Berdasarkan hasil observasi sementara atau pra siklus menunjukkan persentase kemampuan menulis, membaca, menghafal serta memahami ayat-ayat Al Qur'an pada materi surat Al Qari'ah siswa kelas III di MI Darwata Mernek sesuai indikator yang ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tabel Hasil Observasi Pra Siklus⁵

No	Indikator	Nilai			Ket
		1	2	3	
1	Kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran		√		
2	Semangat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran		√		
3	Siswa berlatih menulis dan membaca surat Al Qari'ah dengan baik, benar, dan tepat	√			
4	Siswa ikut aktif dalam pembelajaran			√	
5	Perhatian siswa dalam mendengarkan penjelasan guru	√			
6	Siswa mencatat materi yang dipelajari	√			
<i>Jumlah</i>		3	2	1	
<i>Persentase</i>		50%	33%	17%	

Keterangan nilai: (14 – 17) anak, nilai 3

(8 – 13) anak, nilai 2

(1 – 7) anak, nilai 1

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada observasi pra siklus, maka dapat disimpulkan bahwa persentase keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih sangat rendah yaitu 17 % dari target persentase keaktifan siswa 80 % dengan standarisasi KKM 75. Oleh karena itu pada refleksi pra siklus diadakan perbaikan rencana pembelajaran Al Qur'an Hadits pada pokok bahasan menulis dan membaca Surat Al Qari'ah dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai skenario pembelajaran.

⁵ Madrasah Ibtidaiyyah Darwata Mernek, *Prosentase hasil evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits*

Tahap awal pada proses pembelajaran mata pelajaran Qur'an Hadits dengan menggunakan metode wahdah yang ditindak lanjuti dengan *practice*, *drill* dan *reading aloud* yaitu guru melafalkan satu persatu ayat-ayat dari surat Al Qari'ah ditirukan oleh para siswa dari awal surat hingga sampai akhir surt Al Qari'ah. Kemudian setelah selesai ayat-ayat tersebut ditulis oleh guru dipapan tulis dan disalin oleh siswa, selanjutnya siswa dibimbing membacanya dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Dengan metode ini selain siswa hafal ayat tersebut, siswa juga dapat menulis dan membaca ayat-ayat tersebut. Dengan metode ini pula siswa lebih dapat menghafal dengan mahraj dan tajwid yang benar. Selain siswa hafal secara lisan, dengan metode tersebut juga siswa dapat menuliskan ayat-ayat dari surat Al Qari'ah yang telah mereka hafal dengan benar, tanpa melihat mushaf. Hal inilah yang membuat penulis tergugah dan tertarik untuk meneliti penerapan metode wahdah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al Qari'ah di MI Darwata Mernek.

Dari latar belakang masalah inilah, penulis berkeinginan untuk menghadirkan suatu formula jitu untuk mengatasi kondisi lemahnya kemampuan baca tulis Al Qur'an (BTQ), yakni dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui penerapan metode wahdah pada mata pelajaran Qur'an Hadits untuk materi surat Al Qariah di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos kelas III, dengan judul skripsi: *“Penerapan Metode wahdah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Siswa Kelas III MI Darwata Mernek Tahun 2017/2018”*

B. Definisi Operasional

Dalam upaya untuk menghindari salah persepsi dan pemahaman skripsi ini, penulis akan menjelaskan tentang maksud istilah yang terkandung dalam judul, agar dalam pembahasan skripsi ini nantinya menjadi jelas dan terarah.

1. Penerapan Metode Wahdah

Kata penerapan dalam kamus praktis bahasa Indonesia berasal dari kata “*terap*” yang berarti mempraktekkan.⁶ Metode wahdah adalah menghafal ayat-ayat Al Qur’an secara satu persatu terhadap setiap ayat yang hendak dihafalkan.⁷

Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca tiga samapi sepuluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian siswa akan dapat mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalnya bukan saja dalam bayangan, akan tetapi benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya hingga sampai selesai.

Jadi yang dimaksud penerapan metode wahdah dalam skripsi ini adalah penerapan menghafal ayat-ayat Al Qur’an pada materi surat Al Qari’ah secara satu persatu terhadap setiap ayat yang hendak dihafalkan berdasar pada standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan Permenag No. 2 Tahun 2008 tentang standar kompetensi, kompetensi dasar dan standar kelulusan di Madrasah Ibtidaiyah Darwata Mernek Kecamatan Maos untuk kelas III,

⁶ LH. Santoso, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: 2010, Pustaka Agung Harapan), h. 526

⁷ Ahsin Wijaya, Loc. Cit

ditindak lanjuti dengan teknik *practice, drill, dan reading aloud* dalam upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al Qur'an.

2. Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an

Keberhasilan pembelajaran adalah standar kemampuan anak didik untuk menyerap seluruh materi yang diberikan oleh pendidik baik berupa teori maupun praktek, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk pencapaian nilai akhir. Maksud dari peningkatan kemampuan baca tulis Al Qur'an harapannya dapat merubah perilaku dan prestasi belajar siswa khususnya kemampuan menulis, membaca dan memahami Al Qur'an.

Jadi yang dimaksud dengan meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an dalam penelitian ini adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan menulis, membaca dan memahami isi kandungan surat Al Qari'ah yang dikembangkan melalui mata pelajaran Qur'an Hadits, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

3. Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Mata pelajaran Qur'an Hadits dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang di arahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan penggunaan pengalaman.

4. Siswa Kelas III MI Darwata Mernek Kecamatan Maos

Siswa bisa diartikan sebagai orang yang belajar sesuatu kepada guru (pendidik). Dengan demikian siswa akan mengalami perubahan baik dari sisi pemahaman maupun tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari setelah mereka mengikuti proses pembelajaran, karena dengan belajar siswa akan mendapat sesuatu yang baru.

Sedangkan MI Darwata Mernek Kecamatan Maos merupakan lembaga pendidikan setingkat pendidikan dasar atau SD di Kecamatan Maos yang menjadikan pendidikan Agama Islam sebagai identitasnya di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Cilacap.

Jadi yang dimaksud dengan siswa kelas III MI Darwata mernek adalah sekelompok orang yang belajar sesuatu kepada guru (pendidik) yang berada di lingkungan MI Darwata Desa Mernek Kecamatan Maos di kelas III A untuk memunculkan perubahan tingkah laku dari sisi pemahaman terhadap materi ajar yang baru dipelajari dan moral, etika serta estetika yang baik.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur’an Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist Siswa Kelas III di MI Darwata Mernek Tahun 2017/2018” adalah suatu penelitian untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan baca tulis Al Qur’an pada materi surat Al Qari’ah siswa kelas III A di MI Darwata Mernek dengan menerapkan metode wahdah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan definisi operasional judul penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode wahdah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an pada siswa kelas III A di MI Darwata Mernek tahun pelajaran 2017/2018?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.⁸ Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode wahdah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an pada siswa kelas III A di MI Darwata Mernek Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan memberikan khasanah keilmuan kepada kita semua tentang penerapan metode wahdah dalam menunjang kemampuan baca tulis Al Qur'an peserta didik, agar nantinya

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 49

akan lebih mendalami Al Qur'an setar memahaminya dengan baik sebagai pedoman hidup.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

a) Peserta didik dapat mengetahui cara belajar menulis dan membaca Al Qur'an melalui penerapan metode wahdah ini, sehingga mereka dapat menguasai baca tulis Al Qur'an dengan baik.

b) Peserta didik mampu untuk memahami tentang apa yang telah mereka pelajari di lingkungan MI Darwata Mernek dan kemudian dapat diterapkannya.

2) Bagi Para Pendidik

a) Meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai macam pengembangan metode pembelajaran termasuk metode wahdah ini.

b) Mengetahui karakteristik peserta didik yang variatif, sehingga dapat memposisikan diri bagaimana dia harus memilih berbagai macam persiapan mengajar atau metode pembelajaran dengan variasi karakteristik peserta didik tersebut.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sumber rujukan sebagai referensi, yaitu buku-buku yang berjudul:

1. Buku yang berjudul Metode Cepat Menghafal Al Qur'an karangan Zaki Zamani dan Ust. Syukron Maksun yang berisi metode jitu menghafal Al Qur'an, langkah-langkah menghafal Al Qur'an.
2. Buku yang berjudul *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*, karangan Drs. Ahsin Wijaya Al Hafidz yang berisi menghafal Al Qur'an sebagai proses awal untuk memahami Al Qur'an.
3. Buku yang berjudul Panduan Cepat Menghafal Al Qur'an karangan Ahmad Salim Badwildan yang berisi media dan metode yang membantu penghafalan Al Qur'an.
4. Buku berjudul Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab karangan M.Abu Bakar yang berisi tentang metode-metode pengajaran bahasa Arab.
5. Buku yang berjudul Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja karangan Dr. H. Syamsu Yusuf LN.,M.Pd yang berisi karakteristik setiap tahap perkembangan anak.
6. Buku yang berjudul Perencanaan Pembelajaran, karangan Abdul Majid (2009) yang membahas tentang konsep dasar perencanaan pengajaran, pengembangan silabus, pengembangan kecakapan, pengembangan persiapan mengajar, pengelolaan pembelajaran dan pengembangan bahan ajar, sistem penilaian dan program tindak lanjut.
7. Buku yang berjudul Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, karangan Nana Sudjana (2010,2013) yang membahas tentang kurikulum guru pengajaran, tugas tanggung jawab dan kompetensi guru, hakikat belajar mengajar, bentuk

dan tipe hasil belajar, tujuan pengajaran, bahan pelajaran dan kegiatan belajar mengajar, metode mengajar, alat peraga dalam pengajaran, penilaian hasil belajar, perencanaan mengajar, strategi mengajar, petunjuk praktis belajar.

8. Buku yang berjudul Strategi Pembelajaran (edisi revisi), karangan Dr. Umi Zulfa (2010). Yang membahas tentang pendahuluan, strategi pembelajaran, strategi pembelajaran aktif, model pembelajaran.
9. Skripsi karya Mahmudah dengan judul "*Efektifitas Belajar Al Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan BTA di Madrasah Diniyah Nururrahman Sirau*". mengatakan bahwa pembelajaran Al Qur'an memang sangat penting untuk diajarkan kepada generasi muda, agar mereka mampu terjaga untuk menghadapi pengaruh arus globalisasi yang pada satu sisi dapat mengancam rusaknya mental. Dalam penelitiannya Mahmudah meneliti efektifitas belajar Al Qur'an sedangkan penulis penerapan metode wahdah. Jadi penelitian yang di lakukan oleh Mahmudah lebih umum sedangkan penelitian yang di lakukan oleh penulis lebih khusus yaitu penerapan metode wahdah. Persamaan antara skripsi Mahmudah dengan penelitian penulis adalah sama-sama meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an.
10. Skripsi karya Toamah dengan judul Penerapan Hafalan Juz'amma Pada Kelas 4-6 Siswa MI Ma'arif NU Bentul Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Toamah menyebutkan bahwa penerapan hafalan juz 'amma memiliki langkah-langkah yang sama dengan penerapan metode menghafal atau metode *mahfudhzat* untuk materi Al Qur'an Hadits secara umum, yakni ada

pre test, ada pentahapan materi hafalan, pelafalan yang keras dalam kegiatan hafalan agar mempermudah dan memperlancar siswa dalam mengingat dan menghafal juga ada evaluasi atau pengulangan-pengulangan lainnya.

Dari skripsi karya Toamah, persamaannya dengan skripsi yang penulis angkat, yaitu sama dari sisi penggunaan metode hafalan, hanya saja dalam penelitian peneliti lebih khusus dengan metode wahdah. Sedangkan dari sisi objek penelitian yang penulis lakukan lebih rinci yakni berupa peningkatan kemampuan baca tulis ayat-ayat Al Qur'an surat Al Qari'ah kelas III A. Dari sisi subjek penelitian ini adalah siswa kelas III A di MI Darwata Mernek.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dan memperjelas pembahasan, maka penyusun akan menjelaskan sistematika pembahasan dalam penyusunan penelitian ini, namun sebelum pada kerangka isi, skripsi ini akan didahului dengan halaman formalitas yang terdiri dari :

1. Bagian Awal PTK

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman kosong, halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, lembar abstraksi, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Utama PTK

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan skripsi

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam Bab II akan dikemukakan beberapa teori tentang pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI, meliputi: Pengertian Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI, pendekatan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI, tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI, pengertian metode wahdah dan langkah-langkah penerapan metode wahdah.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab III ini akan dikemukakan beberapa pembahasan mengenai jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, data dan sumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam Bab ini berisi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan penerapan metode wahdah dan berbagai hal yang relevan dengan skripsi ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kata penutup, saran-saran dan kesimpulan dari skripsi ini. Selain itu di dalam skripsi ini juga di sertai dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan surat-surat pendek dalam Al Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.⁹

Pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al Qur'an-Hadits melalui kegiatan pendidikan.¹⁰

B. Ruang lingkup Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI

Ruang lingkup pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:¹¹

1. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.
2. Hafalan surat-surat pendek dalam Al Qur'an. Dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

⁹ Ahmad Lutfi, M.Si, *Op. Cit*, h. 62

¹⁰ *Ibid*, h. 60

¹¹ *Ibid*, h. 20

3. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenal hadits-hadits yang terkait dengan kebersihan, niat, menghormati orangtua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, dan amal saleh.

C. Pendekatan Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI

Secara garis besar ada dua pendekatan dalam pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh Roy Killen (1998), *pertama* yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centred approaches*), dalam pendekatan ini guru menjadi komponen yang paling menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Para guru dalam pendekatan ini sangat dominan, guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi yang diajarkan pada siswa bisa dikuasai dengan baik. *Kedua* adalah pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centred approaches*), dalam pendekatan ini menekankan bahwa setiap siswa yang belajar memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain. Perbedaan itu baik dalam hal minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman dan cara belajar. dilihat dari latar belakang pengetahuan mengenai Al Qur'an, misalnya, terdapat siswa yang berasal dari keluarga yang disiplin dalam mengenalkan Al Qur'an sejak dini, dan ada yang biasa-biasa saja bahkan ada yang sama sekali belum mengenal Al Qur'an. Ditinjau dari gaya belajarnya, ada siswa yang bertipe visual yakni gaya belajar dengan indra penglihatan. Ada juga siswa yang berkecenderungan auditorial, yakni tipe belajar dengan cara menggunakan indra pendengaran. Atau ada juga

yang menyukai tipe belajar kinestetis, yakni tipe belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh.¹²

Selain itu, dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan adalah *pertama*, pendekatan tujuan. Pendekatan ini digunakan karena didasari oleh pemikiran bahwa setiap kegiatan belajar mengajar yang harus ditetapkan dahulu adalah tujuan yang hendak dicapai. *Kedua*, adalah pendekatan struktural. Pendekatan ini dilandasi oleh pemikiran bahwa Al Qur'an Hadits dinarasikan dalam bahasa Arab, yang memiliki kaidah, norma, dan aturannya sendiri khususnya dalam membaca dan menulisnya. Atas dasar itu, maka pembelajaran Al Qur'an Hadits menekankan pada penguasaan kaidah-kaidah pembacaan dan penulisan Al Qur'an Hadits dalam bahasa Arab.¹³

D. Tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI

Tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI adalah agar siswa mampu membaca, menulis menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah.

Menurut Dr. Muhammad Abdul Qadir tujuan dari pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI adalah menumbuhkan kemantapan membaca Al Qur'an sesuai

¹² *Ibid*

¹³ *Ibid*

dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat pendek bagi siswa.¹⁴

Tujuan pembelajaran AL Qur'an Hadits di MI adalah tercapainya beberapa aspek sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran Membaca Al Qur'an Hadits

a. Aspek pengetahuan (*knowing*)

Dalam hal ini murid memiliki pengetahuan mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan membaca Al Qur'an. Dilanjutkan dengan memberikan pengetahuan bahwa Al Qur'an itu dinarasikan dalam bahasa Arab yang memiliki norma, kaidah dan aturan-aturan tersendiri dalam membacanya.¹⁵

b. Aspek pelaksanaan (*doing*)

Dalam hal ini, pelaksanaan yang dimaksud adalah peserta didik terampil dalam membaca ayat-ayat dari surat-surat tertentu dalam juz 'amma yang menjadi materi pelajaran.¹⁶

c. Aspek pembiasaan (*being*)

Kemampuan dalam melafalkan dan membaca Al Qur'an itu tidak hanya sekedar untuk diketahui tetapi juga menjadi miliknya dan

¹⁴ Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h.

¹⁵ Ahmad Lutfi, M.Si, *Op. Cit.*, h. 88

¹⁶ *Ibid*

menyatu dengan kepribadiannya. Tujuan pembelajaran menulis Al Qur'an Hadits¹⁷

2. Tujuan pembelajaran menulis Al Qur'an Hadits

a. Aspek pengetahuan (*knowing*)

Dalam hal ini murid memiliki pengetahuan mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan tata cara penulisan Al Qur'an dan Hadits. Penulisan Al Qur'an dan Hadits dimulai dari arah kanan ke kiri. Berbanding terbalik dengan tulisan latin, misalnya bahasa Indonesia yang memulai menulis dari arah sebelah kiri.¹⁸

b. Aspek pelaksanaan (*doing*)

Peserta didik terampil dalam menuliskan ayat-ayat dari surat-surat tertentu dalam juz 'amma maupun hadits pilihan yang menjadi materi pelajaran.¹⁹

c. Aspek pembiasaan (*being*)

Kondisi selanjutnya terampil dalam menulis Al Qur'an dan Hadits itu tidak hanya sekedar untuk diketahui tetapi juga menjadi miliknya dan menyatu dengan kepribadiannya.²⁰

¹⁷ *Ibid*,h. 89

¹⁸ *Ibid*, h. 135

¹⁹ *Ibid*

²⁰ *Ibid*,h. 136

E. Metode Wahdah

1. Pengertian Metode Wahdah

Metode wahdah adalah menghafal ayat-ayat Al Qur'an secara satu persatu terhadap setiap ayat yang hendak dihafalkan.²¹ Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca tiga samapi sepuluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian siswa akan dapat mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalnya bukan saja dalam bayangan, akan tetapi benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya hingga sampai selesai.

2. Penerapan metode wahdah dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits

Metode wahdah merupakan salah satu dari metode menghafal Al Qur'an. Aktifitas menghafal merupakan kinerja otak yang dengan sendirinya usaha itu akan dapat dijalankan lebih mudah kalau otak masih dalam keadaan masih segar.²²

Kemampuan dalam menghafal setiap orang tidaklah sama, ada yang cepat, ada yang lambat, bahkan ada yang sangat sulit untuk menghafal sesuatu. Hal itu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang disebabkan oleh dirinya sendiri, bagaimana motivasi seseorang dan kerja kerasnya dalam menghafal.

²¹ Ahsin Wijaya, *Loc. Cit*

²² *Ibid*

Sedangkan faktor eksternal yaitu sesuatu di luar dirinya yang mampu memberikan rangsangan untuk memiliki kemauan dan usaha dalam menghafal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian Tindakan kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²³

PTK ini menggunakan jenis penelitian kancang (lapangan). Penelitian kancang yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan, dalam dunia nyata.²⁴

PTK ini menggunakan pendekatan dalam pembelajaran sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode wahdah ditindaklanjuti dengan *practice, driil dan reading a loud* dalam pembelajaran Al Quran Hadis kelas III A di MI Darwara Mernek kecamatan Maos. Penggunaan metode wahdah diharapkan mampu mengefektifkan proses pembelajaran pada kurikulum 2013 sehingga penilaian proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang ada dalam tujuan pembelajaran dapat tercapai.

²³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet.II, h.44

²⁴ Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cilacap: Cahaya Ilmu, 2011), Cet.I, h.12

Proses PTK ini meliputi 4 tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.²⁵

B. Setting Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MI Darwata Mernek yang beralamat di Jl. Masjid Baiturrahman No. 191 RT. 02 RW. 08 Desa Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap.

b) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Juni 2018.

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III A di MI Darwata Mernek Kabupaten Cilacap yang berjumlah 17 siswa.

3. Objek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah penggunaan metode wahdah ditindaklanjuti dengan teknik *practice, drill dan reading aloud* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an mata pelajaran Qur'an Hadits pada materi surat Al Qar'iah.

²⁵ Kasihani Kasbolah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001), Cet. 1, hal. 41

C. Siklus PTK

1. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kelas yang meliputi keadaan kelas, sikap siswa dan proses pembelajaran Qur'an Hadits. Dari hasil pengamatan ditentukan materi pokok yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti membuat perencanaan penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah :

- a) Membuat skenario pembelajaran dengan penggunaan metode wahdah.
- b) Membuat lembar observasi untuk melihat pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode wahdah.

2. Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan.

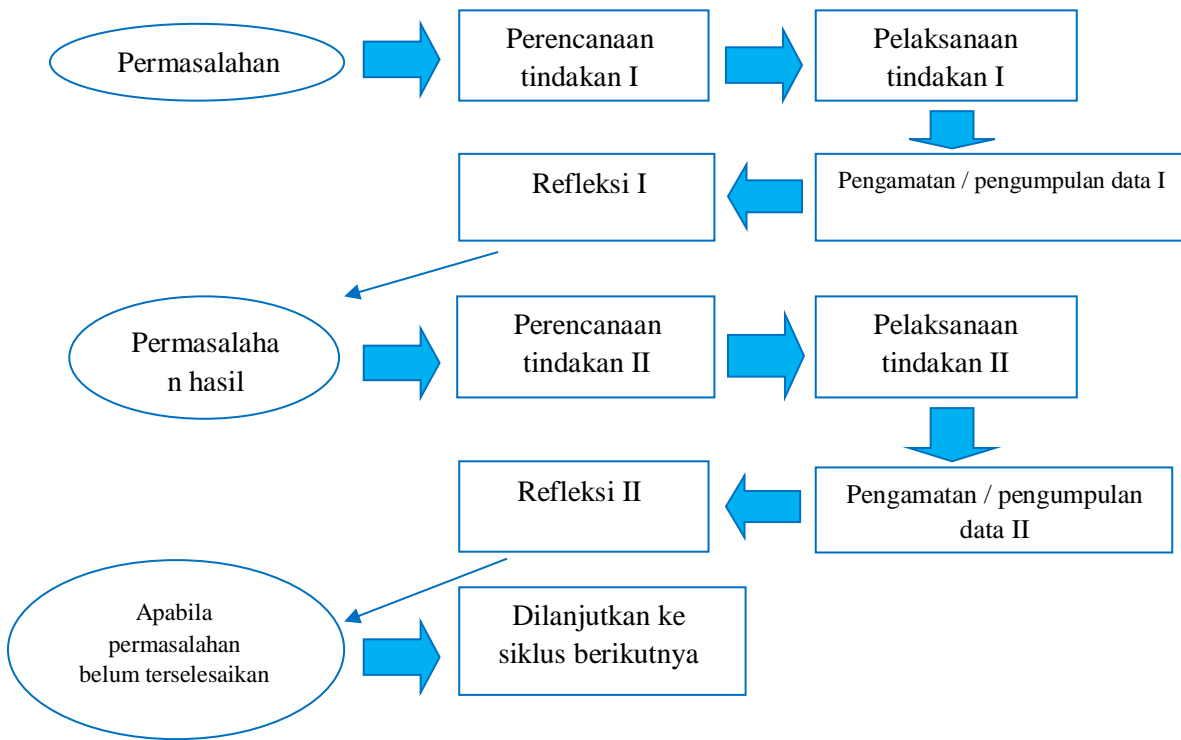
3. Pengamatan

Kegiatan observasi/pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah dilaksanakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Hasil dari tindakan yang dilakukan akan digunakan kembali untuk merencanakan siklus berikutnya.

Gambar 1.1 Diagram Pengulangan Daur PTK²⁶



D. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran diperlukan evaluasi. Siswa dikatakan memiliki kemampuan membaca dan menulis ayat-ayat Al Qur'an surat Al Qari'ah bila menunjukkan empat indikator, yaitu dapat menghafal surat Al Qari'ah dengan baik dan benar, dapat membaca dan menulis surat Al Qari'ah dengan baik dan benar, dapat memahami isi kandungan surat

²⁶ Suharsimi Arikunto, Prof. Suhardjono, Prof. Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) h.74

Al Qari'ah dengan baik dan benar, semangat dalam belajar. Kriteria yang digunakan adalah jika 80% dari jumlah siswa mampu menampilkan tiga atau lebih indikator yang dipersyaratkan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kritis. Teknik ini berkaitan dengan data kualitatif. Hasil dari analisa data digunakan untuk menyusun perencanaan siklus berikutnya. Data kualitatif dianalisis dalam bentuk narasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam PTK, banyak instrument yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya sangat tergantung kepada jenis permasalahan yang akan diteliti. Tehnik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

1. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi mengacu pada prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subjek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini metode observasi yang dilakukan menggunakan observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan apabila

observer ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan oleh observant.²⁷

Observasi yang dilakukan peneliti langsung ikut serta dalam proses pembelajaran mata pelajaran Qur'an Hadits pada materi surat Al Qari'ah siswa kelas III A di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan demi mendapat data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain mengikuti proses kegiatan pembelajaran di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap, Catatan harian, rekaman, Angket, dan Wawancara.

Catatan harian guru (*field note*) dibuat oleh guru segera setelah pembelajaran selesai. Guru mencatat peristiwa-peristiwa penting dalam proses pembelajaran. Catatan harian guru merupakan hasil observasi, reaksi dan refleksi guru terhadap pembelajaran yang dikelolanya.²⁸

Rekaman merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data penting yang berkaitan dengan interaksi di dalam kelas.²⁹

Wawancara dapat dilakukan untuk mengungkap pendapat guru dan siswa kelas III A di MI Darwata Mernek tentang proses pembelajaran mata pelajaran Qur'an Hadits.³⁰

2. Dokumentasi

²⁷ Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, h.86

²⁸ Igak Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), Cet.11, h.2.29

²⁹ *Ibid*

³⁰ *Ibid*, hlm. 2.30

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik berupa kertas, video, benda dan lainnya.³¹

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya.

Dalam penelitian ini bentuk soal yang digunakan adalah soal isian singkat. Jenis data yang diperoleh dari hasil uji coba adalah jenis data dikotomi (skor benar = 1, salah = 0). Kriteria item dinyatakan valid jika $r_{pbis} > r_{tabel}$. kemudian harga r_{bis} dikonversikan dengan harga r_{tabel} pada taraf sig 5%. Rumus korelasi *point biserial* sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_{dt}} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Dimana,

r_{pbis} : koefisien korelasi *point biserial*

M_p : rerata skor dari subyek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya.

M_t : rerata skor total

S_{dt} : standar deviasi dari skor total

³¹ Umi Zulfa, Op. Cit., hlm.64

P : proporsi siswa yang menjawab benar

q : proporsi yang menjawab salah³²

Rangkuman hasil uji validitas soal dapat dilihat pada tabel 3.1.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1 dan lampiran

Tabel 3.1.
Rangkuman Hasil Uji Validitas Soal Kognitif

Variabel	Jumlah soal	Kriteria			
		Valid	Invalid	Dipakai	Tidak Dipakai
Soal Siklus I	15	10	5	10	5
Soal Siklus II	15	10	5	10	5

Dari hasil perhitungan validitas *point biserial*, soal yang tidak valid dihilangkan sebelum diujikan pada peserta didik, karena soal sudah memenuhi indikator.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan utama menghitung reliabilitas skor tes adalah untuk mengetahui tingkat ketepatan dan keajegan skor tes. Indeks reliabilitas berkisar antara 0 – 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas suatu tes (mendekati 1), maka tinggi pula ketepatannya/keajegannya.

Tabel 3.2.
Interpretasi Harga Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi	Interpretasi
--------------------	--------------

³²Subana, *Statistik Pendidikan*. (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2000) hal. 156-157

$0,8 < r_1 < 1,0$	Sangat tinggi
$0,59 < r_1 \leq 0,79$	Tinggi
$0,39 < r_1 \leq 0,59$	Cukup
$0,2 < r_1 \leq 0,39$	Rendah
$0 < r_1 \leq 0,2$	Sangat Rendah

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus KR.20 sebagai berikut.

$$KR.20 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right]$$

Dimana,

KR.20 : koefisien korelasi

K : banyaknya item dalam tes

P : proporsi peserta yang menjawab benar

Q : proporsi peserta yang menjawab salah

S² : variasi skor tes

Rangkuman hasil uji reliabilitas soal dapat dilihat pada tabel 3.3. perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1 dan lampiran 2.

Tabel 3.3.
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Soal Kognitif

Variabel	KR.20	Kriteria
Soal Siklus I	0,710	Tinggi
Soal Siklus II	0,852	Sangat Tinggi

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan menjelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Rata-rata

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes diolah dengan menggunakan deskriptif persentasi. Nilai yang diperoleh siswa rata-rata untuk menemukan tingkat pemahaman para siswa dalam pembelajaran dan nilai persentasi.

Data presentasi dihitung dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

Mean = Mean atau nilai rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah nilai para siswa

N = Jumlah siswa

2. Nilai Taraf Serap

Menghitung taraf serap siswa dalam pembelajaran pokok bahasan membaca dan menulis surat Al Qari'ah, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Taraf Serap} = \frac{\text{Jumlah peserta didik nilai lebih } \geq 75}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

3. Membandingkan nilai hasil ulangan peserta didik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sudah tercapai atau belum, atau bahkan terlampaui bagi anak yang nilainya jauh di atas KKM.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Darwata Mernek

Lokasi yang menjadi wilayah untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini adalah MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap. Selanjutnya sub bab ini mengemukakan gambaran secara umum keadaan MI Darwata Mernek sebagai berikut :

1. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : MI DARWATA MERNEK
- b. Nomor Statistik Madrasah : 111 233 010 118
- c. Nomor Statistik Bangunan : 906 262 590 415 201
- d. Nomor Induk Madrasah : 11 00 30
- e. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20300955
- f. NPWP : 02.063.775.522.000
- g. Tahun berdiri : 1959
- h. Status Madrasah : Swasta
- i. Status Akreditasi : “ A “ tanggal 16 Oktober 2015
- j. Penyelenggara Madrasah : Yayasan Nurul Huda Desa Mernek
Akta Notaris N0. 39 Tahun 2016
- k. Waktu Belajar : Pagi
- l. Alamat Madrasah : Jl. Masjid Baiturahman N0. 191
RT. 002 RW. 008 Desa Mernek
Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap

Provinsi Jawa Tengah Telp.
081327004866 Kode Pos 53272.³³

2. Letak Geografis

MI Darwata Mernek adalah suatu lembaga pendidikan sekolah dasar yang dikelola oleh Yayasan Nurul Huda. MI Darwata Mernek menempati areal 2.275 m². Di atas tanah tersebut berdiri 3 gedung membentuk leter U. Gedung bagian timur terdiri dari 4 ruang kelas. gedung bagian selatan terdiri dari 2 lantai, lantai 1 terdiri dari 3 ruangan, yaitu: 1 buah ruang guru, 1 buah ruang kepala Madrasah, dan 1 buah ruang UKS, lantai 2 terdiri dari 3 ruangan yang digunakan untuk: 1 Ruang kelas 6, 1 Ruang perpustakaan, dan 1 ruang kelas 5. Gedung bagian barat terdiri dari 3 ruang kelas.

Kemudian secara geografis MI Darwata Mernek dibatasi oleh:

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan SDN Mernek 02
- b. Sebelah barat berbatasan dengan SDN Mernek 01
- c. Sebelah utara berbatasan dengan SDN Mernek 03
- d. Sebelah timur berbatasan dengan MTs Ma'arif Sikampung.

MI Darwata Mernek berada di daerah yang strategis, karena mayoritas masyarakat desa Mernek memiliki latar belakang agama Islam yang cukup kuat. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah siswa yang dimiliki sampai saat

³³(Sumber: Dokumentasi di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap pada hari Jum'at, 23 Maret pukul 08.15 WIB).

ini menempati peringkat tertinggi dibandingkan dengan jumlah dari lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar di Mernek.³⁴

3. Sejarah Berdirinya MI Darwata Mernek

MI Darwata Mernek berdiri tahun 1959, tepatnya pada tanggal 1 Januari 1959. Pada awalnya MI Darwata Mernek bermula dari pendidikan non formal dari serambi Masjid Baiturrahman Desa Mernek dengan dimotori oleh (alm) K. Ahmad Muhadi yang merupakan alumni Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi. Selama kurun waktu kurang lebih 10 tahun sejak pencetusan operasionalisasi pendidikan tersebut, semakin banyak siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Maka dimulailah perintisan adanya sekolah formal dengan nama Madrasah Wajib Belajar (MWB) secara resmi pada tanggal 1 Januari 1959, untuk pertama kalinya menggunakan 3 lokal gedung yang menggunakan tanah wakaf H. Tohir. Sampai sekarang tanah wakaf mencapai 2.275 m² dan tambahan wakaf dari KH. Sangid (akta wakaf atas nama Slamet Riyadi).

MI Darwata mernek telah mengalami beberapa kali perubahan nama, yaitu:

- a. Madrasah Wajib Belajar (MWB) : Tahun 1959-1962
- b. Sekolah Dasar Islam : Tahun 1962-1966
- c. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MII) : Tahun 1966-1989

³⁴ (Sumber: Dokumentasi di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap pada hari Jum'at, 23 Maret 2018 pukul 08.15 WIB).

d. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darwata : Tahun 1989-sekarang

Sejak berdirinya sampai saat ini MI Darwata Mernek telah mengalami perubahan beberapa kepemimpinan. Individu yang pernah menduduki pemimpin/Kepala Madrasah di MI Darwata Mernek diantaranya adalah:

a. Abdularis : Tahun 1959-1962

b. Dimiyati : Tahun 1962-1963

c. K. Ahmad Muhadi : Tahun 1963-1966

d. Sahid Zein : Tahun 1966-1972

e. H. Masduqi : Tahun 1972-1980

f. H. Ahmad Zuhri : Tahun 1980-1987

g. Slamet Riyadi : Tahun 1987-1989

h. A. Kaswan Darudin : Tahun 1989-1998

i. Slamet Masngud : Tahun 1998-2002

j. Sukirman, S.Pd.I : Tahun 2002-sekarang

Dalam perjalanannya MI Darwata Mernek telah beberapa kali mengadakan pembangunan, terutama pembangunan fisik. Pembangunan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Tahun 1969, penambahan ruangan sebanyak 3 lokal.

b. Tahun 1970, penambahan ruangan sebanyak 1 lokal dan pergeseran ruangan.

c. Tahun 1972, rehab gedung.

d. Tahun 1975, rehab total.

- e. Tahun 1981, penambahan ruangan sebanyak 3 lokal.
- f. Tahun 1983, rehab atap/kap.
- g. Tahun 1990, penambahan ruangan sebanyak 1 lokal.
- h. Tahun 1998, rehab atap/kap.
- i. Tahun 2006, rehab gedung.
- j. Tahun 2007, rehab gedung.
- k. Tahun 2009, rehab gedung.³⁵

4. Visi dan Misi MI Darwata Mernek

a. Visi

Madrasah Ibtidaiyah Darwata Desa Mernek Kecamatan Maos sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan Madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Darwata Desa Mernek Kecamatan Maos juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Darwata Desa Mernek Kecamatan Maos ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut : **TERCIPTANYA KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM PENGUASAAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI YANG**

³⁵(Sumber: Dokumentasi di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap pada hari Jum'at, 23 Maret 2018 pukul 08.15 WIB).

**DILANDASI IMAN, ISLAM DAN IKHSAN MENUJU MANUSIA
MUKHSIN MUTTAQIN**

b. Misi

- 1) Meningkatkan Proses Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Inovatif dan Menyenangkan
- 2) Mendidik generasi yang berkualitas, unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- 3) Membentuk karakter Islam yang siap tumbuh dan berkembang menjadi generasi Islam yang berakhlakul karimah, solih dan solihah.
- 4) Memberikan bekal dasar terhadap peserta didik agar mampu mengoperasikan komputer.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola Madrasah dengan pelayanan prima secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- 6) Meningkatkan kualitas Guru yang tafaqquh fiddin, amanah, profesional dan percaya diri.³⁶

5. Tujuan Pendidikan

- a.** Memberi bekal keislaman pada peserta didik agar mampu menjadi generasi Islam yang beriman, bertaqwa, berilmu amaliah, dan beramal ilmiah.

³⁶(Sumber: Dokumentasi di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap pada hari Jum'at, 23 Maret 2018 pukul 08.15 WIB).

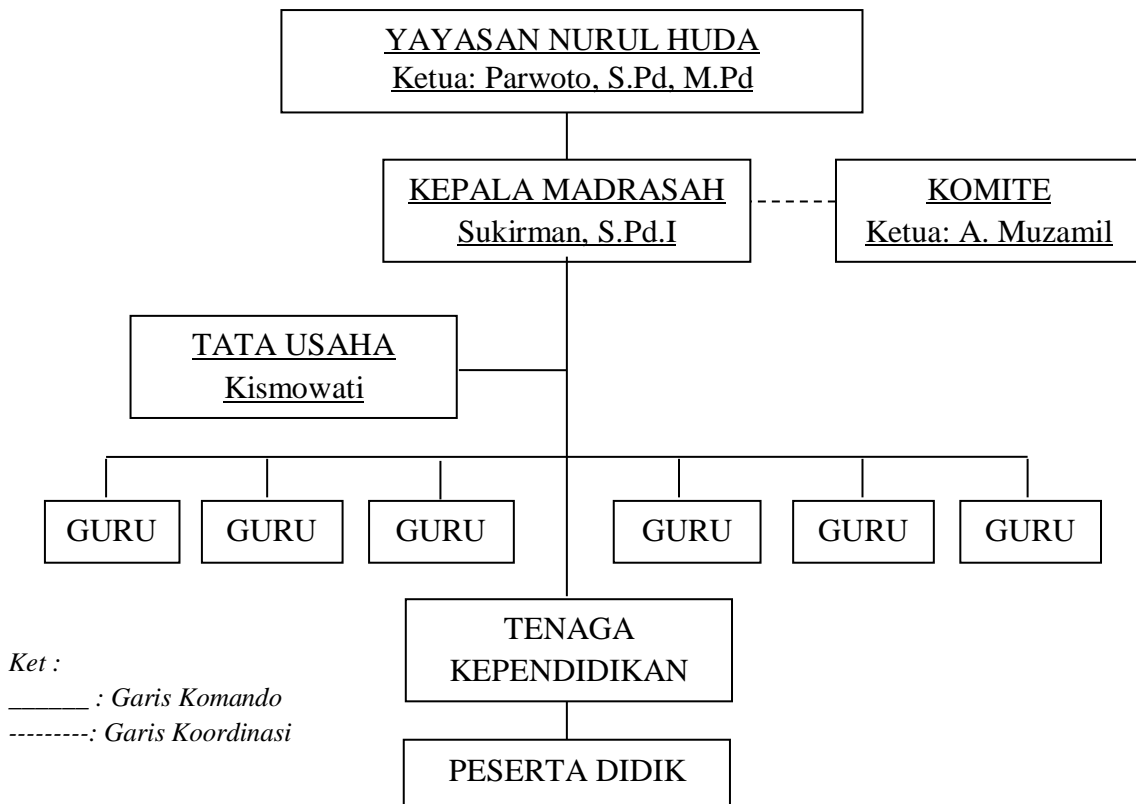
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) dan *Contextual Teacher Learning (CTL)*.
- c. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler Pramuka, drumband, rebana dan seni baca Al Qur'an
- d. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan Madrasah
- e. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,5
- f. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olah raga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- g. Mencetak lulusan Madrasah yang berakhlakul karimah, beriman, bertaqwa, berkualitas, rajin sholat, dan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Memberikan bekal dasar komputer pada peserta didik dengan target 50% dari jumlah siswa
- i. Menyelenggarakan tata kelola Madrasah melalui sistem MBM dengan pelayanan prima yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel
- j. Meningkatkan kualitas guru yang tafaqquh fiddin, amanah, profesional dan percaya diri³⁷

³⁷(Sumber: Dokumentasi di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap pada hari Jum'at, 23 Maret 2018 pukul 08.15 WIB).

6. Struktur Organisasi MI Darwata Mernek

Setiap lembaga tentu ada kelompok manusia yang mengelola, demikian pula di MI Darwata Mernek terdapat anak didik, pendidik, dan karyawan. Dan semua itu bergerak menuju satu tujuan yang sama. Adapun struktur organisasinya dan tata kerja sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI MI DARWATA MERNEK³⁸



³⁸(Sumber: Dokumentasi di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap pada hari Jum'at, 23 Maret 2018 pukul 08.15 WIB).

7. Kondisi Bangunan

Tabel 4.1
Keadaan bangunan yang ada di MI Darwata Mernek³⁹

No	Jenis Ruang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Ket. Dibangun
1.	R.belajar	8	-	-	8	tahun 1959, direhab tahun 2006 sebanyak 3 lokal,tahun 2009 sebanyak 1 lokal dan tahun 2011 sebanyak 2 lokal.
2.	R. Kepala Madrasah	1	-	-	1	
3.	R.Guru	1	-	-	1	
4.	R.Perpustakaan	1	-	-	1	
5.	R.UKS	1	-	-	1	
6.	R.Tata Usaha	1	-	-	1	
7.	R.Ketrampilan	1	-	-	1	
8.	WC Guru	2	-	-	2	
9.	WC Murid	4	-	-	4	
10.	WC Kepala Madrasah	1	-	-	1	
11.	R.Lab.Komputer	1	-	-	1	

8. Daftar Peserta Didik

Tabel 4.2
Jumlah siswa di MI Darwata Mernek Tahun 2017/2018⁴⁰

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	18	24	42
II	14	8	22
III	16	17	33
IV	11	11	22
V	7	12	19
VI	10	16	26
Jumlah	76	88	164

³⁹(Sumber: Dokumentasi di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap pada hari Jum'at, 23 Maret 2018 pukul 08.15 WIB).

⁴⁰(Sumber: Dokumentasi di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap pada hari Jum'at, 23 Maret 2018 pukul 08.15 WIB).

9. Komponen Kelembagaan Madrasah

a. Kepala Madrasah

- 1) Nama lengkap : SUKIRMAN, S.Pd.I
- 2) Tempat tanggal lahir : Cilacap, 10 April 1967
- 3) Jenis kelamin : Laki-laki
- 4) NIP : 19670410 199102 1 002
- 5) Pangkat/golongan : Penata Tk I / IV a
- 6) TMT CPNS / TMT Kepala Madrasah : 1 Pebruari 1991/
1 September 2003
- 7) Pendidikan : Strata I / Akta IV
- 8) Alamat tinggal : Jl. H. Abu Wardi No. 368
RT. 004 RW. 007 Desa
Mernek Kecamatan Maos
Kabupaten Cilacap
- 9) Telp : 081327004866⁴¹

⁴¹(Sumber: Dokumentasi di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap pada hari Jum'at, 23 Maret 2018 pukul 08.15 WIB).

b. Guru dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3
Daftar nama guru dan karyawan MI Darwata Mernek⁴²

No	Nama	NIP	Temat tgl lahir	Jabatan	TMT	Pendi dikan
1	2	3	4	5	6	7
1	Tofik Ansori, S.Pd.I	19781205200701105	Cilacap, 05-12-1978	Guru	1/01/2007	SI
2	Warniyati, S.Pd.I	197108072007012027	Cilacap, 07-08-1971	Guru	1/10/1994	SI
3	Lailatul Hikmah, S.Pd.I	197209302005012003	Cilacap, 30-09-1972	Guru	1/10/2010	SI
4	Umi Hafsoh, A.Ma	198405272007102001	Cilacap, 27 Mei 1984	Guru	1/06/2011	D II
5	Yazid Fauzi, S.Pd	-	Cilacap, 23-03-1983	Guru	1/01/2007	S I
6	Tarmidi, S.Pd	-	Cilacap, 20-04-1984	Guru	1/01/2008	S I
7	Uswatun Hasanah, A.Ma	-	Cilacap, 29-11-1984	Guru	1/01/2007	DII
8	Rudi Mauludin	-	Cilacap, 23-03-1976	Guru	1/07/2002	SLTA
9	Kismowati, S.Pd.I	-	Cilacap, 10-03-1986	Guru/T U	1/01/2007	SI
10	Rizki Anjar Setiyawati, S.Pd.I	-	Cilacap, 10 Juli 1993	Guru	1/01/2017	SI
11	Basri Rosyadi	-	Cilacap, 15-08-1969	Penjaga	1/04/2005	MTs
12	Anwarudin	-	Cilacap, 22-05-1963	Pesuruh	1/01/2005	MI
13	Tuminem	-	Cilacap, 15-03-1966	Ten.Keb	1/01/2005	MI
14	Sangadah	-	Cilacap, 05-09-1971	Jur.Keb	1/01/2005	SLTA

⁴² (Sumber: Dokumentasi di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap pada hari Jum'at, 23 maret 2018 pukul 08.15 WIB).

c. Komite Madrasah

Tabel 4.4

Daftar nama Komite MI Darwata Mernek⁴³

No	Nama	Jabatan		Alamat
		Dalam Komite	Dalam Dinas/ Masyarakat	
1	2	3	4	5
1	Mutakaliman, S.Kom,M.Si	Pelindung	Kepala Desa	Mernek RT. 002 RW I
2	Ahmad Busaeri, SH	Ketua I	Perangkat Desa	Mernek RT. 001 RW I
3	Ahmad Muzamil	Ketua II	Pensi. Guru PAI	Mernek RT. 001 RW V
4	Edy Suprpto	Sekretaris	Perangkat Desa	Mernek RT. 003 RW VI
5	Tolkhah, ST	Bendahara	Tokmas	Mernek RT. 001 RW V
6	Puji Syukur	Bidang Humas	Alumnus MI	Mernek RT. 002 RW II
7	Tuyam	Bidang Kesehatan	Wali Murid	Mernek RT. 005 RW VIII
8	Nurkholil	Bidang Lingkungan	Tokmas	Mernek RT. 001 RW IX
9	Abu Masdar	Bidang Pendidikan	Wali Murid	Mernek RT. 002 RW IX
10	A.Ngudiharjo	Bidang Pembangunan	Tokmas	Mernek RT. 001 RW VIII
11	Tohirin	Bidang Kesra	Pegawai LP	Mernek RT. 002 RW VIII
12	H.Abdul Ghofur	Usaha	Tokoh Masyarakat	Mernek RT. 001 RW VIII

⁴³ (Sumber: Dokumentasi di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap pada hari Jum'at, 23 Maret 2018 pukul 08.15 WIB).

d. Pengurus Yayasan Nurul Huda

Tabel 4.5
Daftar Pengurus Yayasan Nurul Huda MI Darwata Mernek⁴⁴

No	Nama	Jabatan		Alamat
		Dalam Yayasan	Dalam Dinas/Masyarakat	
1	2	3	4	5
1	Mutakaliman, S.Kom.M.Si	Pelindung	Kepala Desa	Mernek RT. 002 RW I
2	KH. Murtado	Penasehat	Tokoh Agama	Mernek RT. 005 RW VIII
3	Rosyidin, S.Ag	Pembina	Guru MAN	Mernek RT. 002 RW VI
4	K.Jamaludin	Pembina	Tokoh Agama	Mernek RT 001 RW IX
5	H.Parwoto, S.Pd,M.Pd	Ketua I	Guru SMT	Mernek RT. 002 RW I
6	Aminun	Ketua II	Tokoh Masyarakat	Mernek RT. 001 RW V
7	Aji Hidayat, S.Pd.	Sekretaris I	Guru SMP 1 Maos	Mernek RT. 002 RW I
8	Rudi Mauludin	Sekretaris II	Guru MI	Mernek RT. 001 RW IX
9	Kohir, A.Ma	Bendahara I	Guru PAI	Mernek RT. 002 RW VIII
10	H. Ashuri Majiduddin	Bendahara II	Tokoh Agama	Mernek RT. 005 RW VIII
11	Ahmad Muzamil	Bidang Pendidikan	Pensiunan Guru PAI	Mernek RT. 001 RW V
10	Ahmad Busaeri, SH	Bidang Koperasi	Perangkat Desa	Mernek RT. 001 RW I
11	H. Zaenal Abidin	Bidang Usaha	Tokoh Agama	Mernek RT. 003 RW VII
12	Jumadi Jaman	Bidang Humas	Tokoh Masyarakat	Mernek RT. 003 RW VIII
13	Marsus Al Fatkhur	Bidang Pembangunan	Tokoh Masyarakat	Mernek RT. 001 RW IX

⁴⁴ (Sumber: Dokumentasi di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap pada hari Jum'at, 23 Maret 2018 pukul 08.15 WIB).

e. **Pengurus IKAMIDA (Ikatan Alumni MI Darwata)**

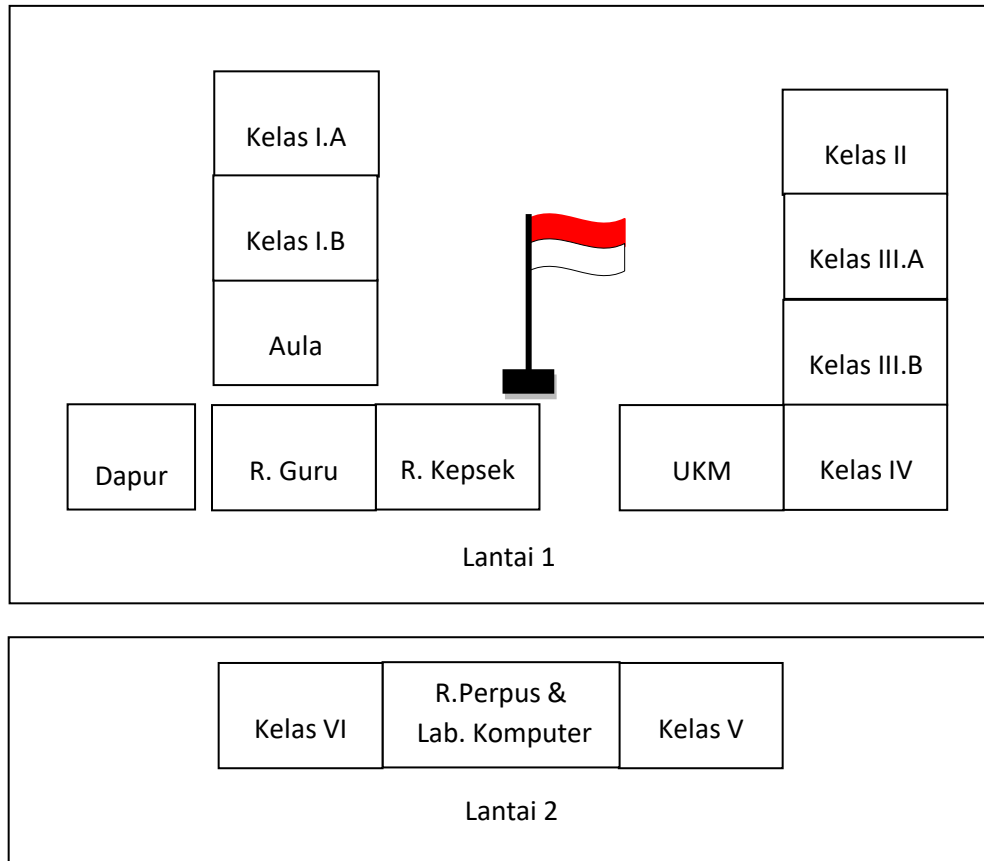
Tabel 4.6
Daftar Pengurus Ikatan Alumni MI Darwata Mernek⁴⁵

No	Nama	Jabatan		Alamat
		Dalam Pengurus	Dalam Masy/Pekerjaan	
1	2	3	4	5
1	H.Parwoto, S.Pd,M.Pd	Penasehat	Ketua Yayasan	Mernek RT. 001 RW II
2	Sukirman, S.Pd.I	Pembina	Kepala Madrasah	Mernek RT. 004 RW VII
3	Kohir, A.Ma	Ketua I	Guru PAI	Mernek RT. 002 RW VIII
4	Muhyi	Ketua II	Tokmasy/BPD	Mernek RT. 002 RW V
5	Ngaid Fauzi	Sekretaris I	Guru MTs	Adipala RT. 001 RW VII
6	Rudimaauludin	Sekretaris II	Guru/BPD	Mernek RT. 001 RW IX
7	H.Saeful Muhlisin	Bendahara II	Wiraswasta	Kedawung Kroya Cilacap
8	Adwanto	Bidang Kaderisasi	Wiraswasta	Gentasari RT. 003 RW VI
9	Tohirin	Bidang Usaha	PNS	Mernek RT. 002 RW VIII
10	Saif Khasbani, S.Sos	Korwil Desa	Guru	Mernek RT. 002 RW VIII
11	Mahmudah, S.Pd.I	Korwil Kecamatan	Guru	Sirau Banyumas
10	H.Nadzir Suyuti	Korwil Kabupaten	Karyawan SCTV	Jakarta

⁴⁵ (Sumber: Dokumentasi di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap pada hari Jum'at, 23 Maret 2018 pukul 08.15 WIB).

f. Denah Lokasi

**DENAH LOKASI MI DARWATA MERNEK
KECAMATAN MAOS KABUPATEN CILACAP⁴⁶**



g. Daftar Peserta Didik Kelas III A

Untuk melengkapi data penelitian, peneliti melengkapi dengan daftar nama peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Darwata Mernek Khususnya kelas III A yang berjumlah 17 siswa, diantara jumlah tersebut terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya penulis

⁴⁶ (Sumber: Dokumentasi di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap pada hari Jum'at, 23 Maret 2018 pukul 08.15 WIB).

sajikan data siswa kelas III A Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap. Berikut ini adalah tabel daftar siswa kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Darwata Mernek.

Tabel 4.7⁴⁷
Daftar Siswa Kelas III A MI Darwata Mernek

No	Nama Siswa	L/P
1	Afriani Chintyanakeyla Z	P
2	Ahmad Hasyim Rohman	L
3	Ahmad Abas Anasrulloh	L
4	Akhsanal Musyafa	L
5	Bening Jinxiu Roselani	P
6	Dana Satria	L
7	Dellano Hisyam Nur A	L
8	Dinda Pratiwi S	P
9	Laeli Triwahyuni	P
10	Lutfi Sapto Nugroho	L
11	Muhammad Rezky	L
12	Rama Aditya Nugroho	L
13	Suli Septi Ramadani	P
14	Tri Nuraeni	P
15	Vanesya Nurjanah	P
16	Vika Meliana Oktari	P
17	Zaky Ahmad Amani	L
Jumlah Laki-laki		9
Jumlah Perempuan		8

⁴⁷ Dokumentasi MI Darwata Mernek.

B. Kondisi Awal (Pra Siklus)

a. Hasil Pengamatan Pra Siklus

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Tabel 4.8
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Pra Siklus

No	Indikator	Ya	Tdk	Ket
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√		
2.	Guru melakukan apersepsi		√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
4.	Guru memeberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran	√		
5.	Guru memandu sisiwa melafalkan ayat-ayat surat Al Qari'ah secara bertahap dengan baik dan benar samapi selesai.	√		
6.	Guru melatih siswa menulis ayat-ayat surat Al Qari'ah dengan baik, benar dan tepa		√	
7.	Guru melatih membaca surat Al Qari'ah dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.		√	
8.	Guru merangsang siswa untuk bertanya	√		
9.	Guru mengadakan evaluasi dalam bentuk tes maupun nontes	√		
10.	Guru meluruskan kesalahpahaman siswa terhadap materi pembelajaran	√		
11.	Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran		√	
12.	Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung		√	
13.	Guru menggunakan waktu secara efektif dan proporsional		√	
<i>Jumlah</i>		6	7	
<i>Persentase</i>		46%	54%	

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada tabel 4.8 maka dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas guru dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas III A hanya 46% yang memenuhi indikator, oleh karena itu perlu diadakan perbaikan perencanaan dalam pembelajaran yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan indikator di atas sehingga dapat meningkatkan aktivitas guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas Siswa dalam kegiatan pembelajaran pra siklus dapat dilihat pada tabel hasil pengamatan aktivitas siswa berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Pra Siklus

No	Indikator	Nilai			Ket
		1	2	3	
1	Kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran		√		
2	Semangat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran		√		
3	Siswa berlatih menulis dan membaca surat Al Qari'ah dengan baik, benar, dan tepat.	√			
4	Siswa ikut aktif dalam pembelajaran			√	
5	Perhatian siswa dalam mendengarkan penjelasan guru	√			
6	Siswa mencatat materi yang dipelajari	√			
<i>Jumlah</i>		3	2	1	
<i>Persentase</i>		50%	33%	17%	

Keterangan nilai: (14 – 17) anak, nilai 3

(8 – 13) anak, nilai 2

(1 – 7) anak, nilai 1

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada table 4.9 maka dapat disimpulkan bahwa persentase keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih sangat rendah yaitu 17 % siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai indikator aktivitas siswa. Oleh karena itu pada refleksi pra siklus diadakan perbaikan rencana pembelajaran Al Qur'an Hadits pada pokok bahasan membaca dan menulis Surat Al Qari'ah dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai skenario pembelajaran.

b. Hasil Penilaian Pembelajaran Pra Siklus

Hasil penilaian siswa pada tes uji kompetensi pra siklus pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas III A MI Darwata Mernek pada pokok bahasan membaca dan menulis surat Al Qari'ah didapatkan perolehan nilai sebagai berikut:

Tabel 4.10⁴⁸
Tabel Nilai Ulangan Ahir Semester Pra Siklus

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Afriani Chintyanakeyla Z	P	85	Tuntas
2	Ahmad Hasyim Rohman	L	70	Belum Tuntas
3	Akhmad Abas Anasrulloh	L	60	Belum Tuntas
4	Akhsanal Musyafa	L	65	Belum Tuntas
5	Bening Jinxiu Roselani	P	90	Tuntas
6	Dana Safira	P	72	Belum Tuntas

⁴⁸ Dokumen MI Darwata Mernek.

7	Dellano Hisyam Nur A	L	45	Belum Tuntas
8	Dinda Pratiwi S	P	72	Belum Tuntas
9	Laeli Tri Wahyuni	P	30	Belum Tuntas
10	Lutfi Sapto Nugroho	L	75	Tuntas
11	Muhammad Rezky	L	55	Belum Tuntas
12	Rama Aditia Nugroho	L	25	Belum Tuntas
13	Suli Septi Ramadani	P	60	Belum Tuntas
14	Tri Nuraeni	P	80	Tuntas
15	Vanesya Nurjanah	P	65	Belum Tuntas
16	Vika Meliana Oktari	P	65	Belum Tuntas
17	Zaky Ahmad Amani	L	65	Belum Tuntas
<i>Nilai Tertinggi</i>				90
<i>Nilai Terendah</i>				50
<i>Jumlah siswa yang tuntas</i>				4 anak
<i>Jumlah siswa yang belum tuntas</i>				13 anak

Tabel 4.11
Tabel Frekuensi Prestasi Pembelajaran Pra Siklus

Rentang nilai (x)	Ulangan Harian	
	F	f(x)
1-20	-	-
21-30	2	55
31-40	-	-
41-50	1	45
51-60	3	175
61-70	5	330
71-80	4	299
81-90	2	175
91-100	-	-
Jumlah	17	1.079

$$\text{Mean} = \frac{1.079}{17} = 63,47$$

Taraf daya serap hasil ulangan harian di atas adalah:

$$\text{Taraf Serap} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} > 75}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Taraf Serap} = \frac{4}{17} \times 100\%$$

$$\text{Taraf Serap} = 23,52\%$$

Dari tabel 4.11 diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan ahir semester adalah 63,47 Nilai tertingginya adalah 90 dan nilai terendahnya adalah 50.

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan melihat kondisi awal sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas peneliti memperoleh data dari hasil observasi pendahuluan terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut maka diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Nilai rata-rata sebelum menerapkan metode wahdah adalah 63,47 Nilai ini masih belum memenuhi KKM mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Darwata Mernek yaitu 75. Berdasarkan dokumentasi nilai pra siklus, nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 sedangkan nilai terendahnya adalah 50.
- 2) Tingkat ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah 23,52% atau 4 siswa dari 17 jumlah keseluruhan siswa kelas III A MI Darwata Mernek tercatat 13siswa atau 76,47% masih dibawah KKM.

- 3) Berdasarkan observasi tanggal 23 Februari 2018 keaktifan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran masih rendah. Beberapa siswa terlihat bosan, enggan menjawab pertanyaan dan tidak bertanya ketika diberi kesempatan.
- 4) Strategi yang sering digunakan oleh guru adalah ceramah, tetapi kurang dilengkapi dengan metode yang mendukung materi pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti memilih alternatif pemecahan masalah tersebut melalui penggunaan metode wahdah didukung dengan teknik *practic*, *driil* dan *reading aloud* serta tanya jawab serta penggunaan media yang mendukung pembelajaran. Dari alternatif yang peneliti pilih diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajara Al Qur'an Hadits materi membaca dan menulis surat Al Qari'ah menerapkan metode wahdah yang didukung dengan teknik *practice*, *driil* dan *reading aloud* pelajaran akan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa akan lebih aktif lagi dalam belajar.

C. Pembahasan Per Siklus

1. Pembahasan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti membuat perencanaan dengan data berupa:

- 1) Menyusun program pembelajaran berupa RPP Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits, observasi siswa, observasi guru dan Instrumen wawancara.

Membuat Rencana Pembelajaran dan menetapkan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menghafal surat Al Qari'ah, menulis surat Al Qari'ah, dan membaca surat Al Qari'ah. Setelah itu peneliti menetapkan materi yaitu "Surat Al Qari'ah". Selanjutnya guru menentukan media dan metode yang digunakan, dalam hal ini media yang digunakan adalah papan tulis, buku. Metode adalah wahdah yang didukung dengan teknik *practice, drill* dan *reading aloud*

- 2) Menyusun soal formatif siklus I sesuai dengan materi surat Al Qari'ah yang berupa 10 soal Isian dengan bentuk garis putus-putus dan tes lisan untuk membaca surat Al Qari'ah.
- 3) Menyusun Format Penilaian yang disusun berdasarkan jumlah soal dan menyusun Lembar Observasi berdasarkan kisi-kisi penelitian yang sudah direncanakan.
- 4) Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran.

Jadi, pada tahapan ini peneliti telah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits yang di dalamnya tercakup langkah-langkah pembelajaran yang akan diimplementasikan, seperangkat instrumen untuk mengumpulkan data dan Lembar Kerja Siswa yang terlampir.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti menerapkan metode wahdah dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits. Dengan ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan demikian prosentase ketuntasan akan meningkat.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I selama satu pertemuan. Pada pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 23 Maret 2018. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I adalah:

1) Kegiatan Awal

Pada hari Jum'at, 23 Maret 2018, setelah bel tanda masuk dibunyikan, semua siswa MI Darwata Mernek memasuki ruang kelas dan siap mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits. Peneliti bersama observer memasuki ruang kelas III A. Peneliti mengucapkan salam dan siswa menjawab salam kemudian peneliti mengabsen kehadiran siswa. Peneliti menyapa siswa dengan menanyakan keadaan dan kesehatan, selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu surat Al Qari'ah, membaca dan menulis surat Al Qari'ah.

Peneliti menginformasikan tentang penerapan metode wahdah dalam pembelajaran, bahwa pembelajaran kali ini akan menerapkan metode wahdah dalam pembelajaran surat Al Qari'ah untuk indikator dapat membaca dan menulis surat Al Qari'ah dengan baik dan benar. Peneliti memberikan motivasi dan menyemangati siswa dengan bersama-sama melakukan tepuk semangat sebagai salah satu cara

membangkitkan semangat siswa sebelum pelajaran kemudian mengkondisikan kesiapan siswa sebelum pelajaran.

Peneliti mulai melakukan apersepsi dengan melontarkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi surat Al Qari'ah.

“Anak-anak adakah di antara kalian yang tahu arti kata Al Qari'ah? Bening, Hasyim, dan Aini menjawab”Saya tahu bu, hari kiamat”. Peneliti menjawab: benar.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan selama kurang lebih 40 menit. Adapun tahap-tahap dalam kegiatan ini yaitu guru mengajak siswa agar menyiapkan buku pelajaran Al Qur'an Hadits dan meminta siswa untuk membuka halaman pada materi surat Al Qari'ah. Guru menjelaskan materi tentang surat Al Qari'ah. “anak-anak benar bahwa kata Al Qari'ah artinya adalah hari kiamat. Dan surat Al Qari'ah merupakan ayat-ayat Makiyyah dan jumlah ayatnya berjumlah 11 ayat. Peneliti memandu siswa melafalkan surat Al Qariah ayat demi ayat dilakukan beberapa kali sampai hafal. Setelah selesai peneliti melatih siswa menulis surat Al Qari'ah dengan menuliskan di papan tulis dan disalin oleh siswa di buku masing-masing sembari dikontrol dan dibimbing oleh peneliti. Setelah selesai peneliti memandu siswa membaca surat Al Qari'ah ayat perayat diikuti oleh semua siswa sampai selesai akhir surat. Selanjutnya peneliti meminta seluruh siswa melafalkan surat Al Qariah dengan baik dan benar seperti yang

dicontohkan tadi. Setelah semua selesai, peneliti meminta tolong pada salah satu siswa untuk menghapus tulisan di papan tulis. Selanjutnya peneliti memandu siswa untuk menulis surat Al Qari'ah kembali tanpa melihat tulisan di papan maupun di buku dengan dipandu dan diarahkan cara menulis huruf pisah dan sambung mulai kata perkata, ayat perayat sampai selesai.

Selama penyampaian materi peneliti/guru sembari melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk memberikan umpan balik terhadap siswa.

“Anak-anak, coba kalian perhatikan bagaimana cara menulis huruf terpisah dan bersambung, sambil mengkoreksi tulisan para siswa, menunjukkan mana tulisan yang sudah benar dan tulisan yang harus diperbaiki”.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup ini peneliti/guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan memberi penguatan dengan cara mengulang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya peneliti/guru membagikan lembar instrument individu untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang baru saja dipelajari. Setelah selesai mengerjakan lembar instrument individu, guru meminta siswa untuk mengumpulkan. Dan memberikan tugas untuk latihan menulis surat Al Qari'ah di rumah masing-masing.

“Pelajaran hari ini telah selesai, mari kita tutup pelajaran hari ini dengan membaca bacaan hamdallah “Alhamdulillahil 'aalamiin”

serempak guru dan siswa mengucapkannya. Selanjutnya guru mengucapkan salam penutup “Wassalaamu’alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh”. Para siswa menjawab: “Wa’alaikumsalam Warahmatullaahi Wabarakaatuh”.

c. Observasi Tindakan

Tahapan observasi dalam penelitian ini merupakan tahapan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang meliputi observasi terhadap guru dan observasi terhadap siswa. Kegiatan observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan dilakukan oleh observer. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode wahdah oleh guru serta kegiatan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

1) Aktifitas Guru

Ibu Uswatu Hasanah, A. Ma sebagai pengamat mengambil posisi duduk dibelakang siswa dengan membawa lembar observasi. Pengamat mengamati jalannya perbaikan pembelajaran yang berlangsung dalam satu kali pertemuan. Hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap guru pada siklus I dapat diketahui berdasarkan lembar observasi. Pada tahapan ini dapat diketahui data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al Qur’an Hadits.

Tabel 4.12

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Indikator	Ya	Tdk	Ket
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√		
2	Guru melakukan apersepsi	√		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
4	Memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran	√		
5	Guru memandu siswa melafalkan ayat-ayat surat Al Qari'ah secara bertahap sampai selesai.		√	
6	Guru melatih siswa menulis ayat-ayat surat Al Qariah dengan baik, benar dan tepat.	√		
7	Guru melatih siswa membaca surat Al Qariah dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.	√		
8	Guru merangsang siswa untuk bertanya	√		
9	Guru mengadakan evaluasi dalam bentuk tes maupun nontes	√		
10	Guru meluruskan kesalahpahaman siswa terhadap materi pembelajaran	√		
11	Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran	√		
12	Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung		√	
13	Guru menggunakan waktu secara efektif dan proporsional		√	
<i>Jumlah</i>		10	3	
<i>Persentase</i>		77%	23%	

Dari hasil pengamatan aktivitas guru pada tabel 4.12 maka dapat disimpulkan bahwa prosentase aktivitas guru dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas III A pada sub pokok bahasan mengenal surat Al Qari'ah dengan menggunakan metode wahdah pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 31% yang sebelumnya pada refleksi awal sebesar 46% meningkat pada siklus I menjadi 77%.

Terdapat kendala pada pelaksanaan siklus I yaitu guru masih belum maksimal pada siklus ini. Hal tersebut disebabkan karena faktor adanya beberapa siswa yang masih belum memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Beberapa siswa masih ada yang belum antusias untuk lebih telaten menulis tulisan Arab dan menanyakan kesulitan membaca dan menulis dan hal-hal yang belum mereka pahami.

Berdasarkan uraian kondisi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada pembelajaran siklus I masih belum maksimal yang disebabkan oleh masih adanya beberapa siswa yang belum memperhatikan penjelasan guru dan enggan untuk bertanya tentang kesulitan-kesulitan yang mereka alami dan menjawab pertanyaan dari gurunya sehingga peningkatan prestasi belajar siswa masih rendah.

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajara Al Qur'an Hadits di kelas III A pada sub pokok bahasan mengenal surat Al Qari'ah menggunakan metode wahdah pada siklus I dapat dilihat pada tabel hasil pengamatan aktivitas siswa berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Indikator	Nilai			Ket
		1	2	3	
1	Kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran			√	
2	Semangat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran		√		
3	Siswa berlatih menulis dan membaca surat Al Qari'ah dengan baik, benar, dan tepat		√		
4	Siswa ikut aktif dalam pembelajaran		√		
5	Perhatian siswa dalam mendengarkan penjelasan guru		√		
6	Siswa mencatat materi yang dipelajari			√	
<i>Jumlah</i>			4	2	
<i>Persentase</i>		0%	67%	33%	

Keterangan Nilai: (14 – 17) anak, nilai 3
(8 – 13) anak, nilai 2
(1 – 7) anak, nilai 1

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada tabel 4.13 maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 16%, aktivitas yang sebelumnya pada refleksi pra siklus hanya sebesar 17% aktivitasnya meningkat menjadi 33% pada refleksi awal siklus I.

Penerapan metode wahdah didukung dengan teknik *practice*, *drill* dan *reading aloud* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits pada pokok bahasan surat Al Qari'ah menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas siswa sesuai dengan hasil lembar observasi pada tabel 4.13. Meskipun metode yang digunakan masih sama dengan metode sebelumnya yaitu metode wahdah yang didukung dengan teknik *practice*, *drill* dan *reading aloud* tetapi dengan adanya tambahan motivasi dan lebih memaksimalkan penerapan metode ini serta adanya selingan tepuk semangat membuat beberapa siswa merasa

antusias dalam belajar. Ada beberapa siswa yang masih belum termotivasi dalam belajar hanya semangat ketika diajak bertepuk semangat saja. Beberapa dari mereka juga masih ada yang malu-malu untuk menjawab pertanyaan dari gurunya karena takut salah dan masih malu untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.

3) Prestasi belajar siswa

Setelah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan tahapan pengamatan langsung pada siklus I, peneliti mendapat prestasi belajar siswa menerapkan metode wahdah yang berupa rekapitulasi nilai tes formatif pembelajaran Al Qur'an Hadits materi surat Al Qari'ah, sebagai berikut:

Tabel 4.14
Daftar Nilai Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Afriani Chintyanakeyla Z	P	90	Tuntas
2	Ahmad Hasyim Rohman	L	80	Tuntas
3	Akhmad Abas Anasrulloh	L	70	Belum Tuntas
4	Akhsanal Musyafa	L	80	Tuntas
5	Bening Jinxiu Roselani	P	90	Tuntas
6	Dana Satria	L	65	Belum Tuntas
7	Dellano Hisyam Nur A	L	60	Belum Tuntas
8	Dinda Pratiwi S	P	80	Tuntas
9	Laeli Tri Wahyuni	P	75	Tuntas
10	Lutfi Sapto Nugroho	L	75	Tuntas
11	Muhammad Rezky	L	70	Belum Tuntas
12	Rama Aditia Nugroho	L	65	Belum Tuntas
13	Suli Septi Ramadani	P	75	Tuntas
14	Tri Nuraeni	P	85	Tuntas
15	Vanesa Nurjanah	P	75	Tuntas

16	Vika Meliana Oktari	P	80	Tuntas
17	Zaky Ahmad Amani	L	75	Tuntas
<i>Nilai Tertinggi</i>				<i>100</i>
<i>Nilai Terendah</i>				<i>60</i>
<i>Jumlah siswa yang tuntas</i>				<i>12 anak</i>
<i>Jumlah siswa yang belum tuntas</i>				<i>5 anak</i>

Tabel 4.15
Tabel Frekuensi Prestasi Pembelajaran Siklus I

Rentang nilai	Ulangan Harian	
	F	f(x)
(x)		
41 – 50	-	-
51 – 60	1	60
61 – 70	4	270
71 – 80	9	695
81 – 90	3	265
91 – 100	-	-
Jumlah	17	1.290

$$\text{Mean} = \frac{1.290}{17} = 75,88$$

Taraf daya serap hasil ulangan harian di atas adalah:

$$\text{Taraf Serap} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} > 75}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Taraf Serap} = \frac{12}{17} \times 100\%$$

$$\text{Taraf Serap} = 70,58\%$$

d. Refleksi

Tahapan terakhir dari sebuah penelitian tindakan kelas ini adalah tahapan refleksi yang merupakan kelanjutan dari tahapan observasi. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh observer pada siklus I ditemukan beberapa permasalahan ketika pembelajaran berlangsung, seperti beberapa siswa masih ada yang belum berani menjawab pertanyaan yang ditanyakan bahkan terkadang anak yang ditunjuk pun masih malu-malu untuk menjawab karena takut salah sehingga guru harus lebih sering memotivasi siswa untuk memiliki sikap berani. Selain itu, dalam penerapan metode wahdah dengan teknik *practice, drill* dan *reading aloud* ini masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari gurunya, hanya sibuk sendiri tanpa mendengar penjelasan dari gurunya, sehingga ketika ditanya oleh gurunya jawaban yang disampaikan berdasarkan pemahaman siswa tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan kolaborator diperoleh hasil bahwa hanya sebagian kegiatan guru yang dapat berjalan sesuai harapan peneliti, hal tersebut menunjukkan hasil yang memuaskan bagi peneliti. Selain hal tersebut masih ada permasalahan yang dihadapi dalam siklus I yaitu:

- 1) Pada saat guru mempersilahkan untuk bertanya masih ada siswa yang malu bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 2) Pada waktu mengerjakan lembar instrument individu, masih ada siswa yang bertanya kepada siswa yang lain mengenai jawaban, hal ini

membuktikan siswa tersebut kurang memperhatikan penjelasan dari gurunya.

- 3) Persentase hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 80% karena keberhasilan siswa hanya mencapai angka 70,58% dengan demikian perlu adanya perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan data yang terkumpul pada penelitian analisis data yang telah dilakukan. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri yaitu:

- 1) Mengapa masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung dan asik main sendiri?
- 2) Mengapa masih ada beberapa siswa yang pasif dalam menjawab pertanyaan maupun bertanya?
- 3) Mengapa penerapan metode wahdah belum optimal ?
- 4) Kalau hasil belajarnya seperti ini, apa yang harus peneliti perbaiki dalam tindakan perbaikan selanjutnya?

Berdasarkan hasil refleksi, peneliti berusaha untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan memperbaiki langkah yang belum dilaksanakan dengan maksimal pada siklus sebelumnya, langkah-langkah perbaikan tersebut yaitu:

- 1) Peneliti akan merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 2) Peneliti akan mengoptimalkan penerapan metode wahdah di dukung dengan teknik practice, driil, dan reading aloud juga dengan menambahkan media pembelajaran yang digunakan serta mengkondisikan siswa agar lebih siap menerima pelajaran.
- 3) Peneliti akan mengoptimalkan materi pembelajaran dan dalam penyampaian dengan suara yang jelas dan tidak terlalu cepat.
- 4) Peneliti akan mengulang penjelasan materi yang sekiranya ketika siswa ditanya belum bisa menjawab dengan tepat.
- 5) Peneliti akan lebih memberi motivasi kepada siswa bahwa dalam belajar tidak boleh takut salah, cara menyelesaikan soal dengan baik dan benar.

2. Pembahasan Siklus II

Sebelum pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti terlebih dahulu merencanakan waktu dan tindakan yang akan dilakukan. Pelaksanaan tindakan siklus II direncanakan hari Jum'at, 13 April 2018. Berdasarkan refleksi pada siklus I, peneliti berusaha melaksanakan perbaikan pada siklus II yakni:

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pembelajaran sebelumnya yaitu:

- (1) masih ada beberapa siswa yang tidak memeperhatikan penjelasan dari gurunya
- (2) masih ada siswa yang enggan dan malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari gurunya
- (3) hasil belajar siswa pada siklus I

belum memenuhi kriteria keberhasilan belajar. Melihat permasalahan yang muncul pada siklus I, peneliti dan observer merencanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran berupa RPP mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang direvisi dengan cara memberi tambahan sesuai dengan perubahan-perubahan perbaikan masukan dari siklus I.
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan menetapkan teknik *practice, drill dan reading aloud* lebih dikhususkan pada siswa-siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran dengan melibatkan siswa lain yang sudah mencapai ketuntasan untuk membantu mentutor temannya.
- 3) Selalu memberi motivasi kepada siswa yang masih kurang percaya diri dalam menjawab soal.
- 4) Menyiapkan sumber belajar dan sumber belajar lain selain buku acuan guna menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 5) Menyusun instrument, Soal formatif siklus II yang terdiri dari 10 soal isian singkat dan tes lisan untuk membaca surat Al Qari'ah dengan baik dan benar yang dibuat sesuai dengan materi pembelajaran.
- 6) Menyusun Format Penilaian yang disusun berdasarkan jumlah soal dan Lembar Observasi yang disusun berdasarkan kisi-kisi penelitian.
- 7) Menarik perhatian siswa dengan cara memberikan *reward* untuk memotivasi keaktifan siswa dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Setelah melaksanakan tahapan yang pertama yaitu perencanaan, peneliti selanjutnya merealisasikan apa yang sudah direncanakan dalam pembelajaran. Sesuai dengan perencanaan, pertemuan kedua dilaksanakan hari Jum'at tanggal 13 April 2018. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu:

1) Kegiatan Awal

Setelah bel tanda masuk berbunyi, siswa memasuki ruangan kelas III A dan siap mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits. Peneliti bersama observer memasuki ruang kelas III A kemudian memulainya dengan salam pembuka dan berdoa bersama. Kegiatan ini dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Pada tindakan siklus II ini seluruh siswa hadir. Peneliti mulai melakukan apersepsi dan memberi motivasi agar siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat memperhatikan penjelasan peneliti dengan sungguh-sungguh serta akan memberikan *reward* kepada anak yang dapat menjawab dengan benar. Untuk merangsang keaktifan siswa guru memulainya dengan mengajak siswa bertepuk semangat bersama. Setelah itu peneliti mengucapkan: "Anak-anak masih ingatkah kalian materi tentang surat Al Qari'ah?" Sebagian besar siswa menjawab masih ingat dan ada beberapa siswa yang terdiam. Peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran hari ini adalah

mengulang pembahasan materi surat Al Qari'ah. Semua siswa pun menyambutnya dengan gembira dan rasa antusias yang tinggi pula.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih 40 menit. Kegiatan inti dimulai dengan guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas yaitu Surat Al Qari'ah.

Ibu guru bertanya "Anak-anak sekarang siapa yang sudah bisa menuliskan surat Al Qari'ah dengan baik dan tepat? Beberapa anak menjawab "Saya bisa bu" baik sekarang Afri silahkan tulis surat Al Qari'ah dengan baik dan tepat! dan guru mengajak siswa lainnya menulis di buku masing-masing, sembari memandu dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar pada siklus I. Selanjutnya guru bertanya "Siapa yang bisa melafalkan surat Al Qari'ah dengan baik dan benar? Beberapa anak menjawab "Saya bu" Guru menunjuk Aeni melafalkan surat Al Qari'ah sampai selesai. Selanjutnya guru mengajak siswa mengapresiasi dengan memberi tepuk tangan dan mengatakan "Bagus" selanjutnya mengajak siswa melafalkan surat Al Qari'ah bersama-sama dengan ketaqwaan ayat perayat sampai selesai.

Setelah semua anak selesai melafalkan surat Al Qari'ah guru bertanya jawab dengan siswa seputar surat Al Qari'ah yang sudah pernah diajarkan.

"anak-anak setelah ini ibu guru akan bertanya tentang surat Al Qari'ah. "apa arti dari kata Al Qari'ah?" anak-anak menjawab "Hari kiamat bu" Berapa jumlah ayat dalam surat Al Qari'ah? Kebanyakan menjawab "Sebelas", tapi ada juga beberapa anak yang diam tidak menjawab, lalu guru menguatkan jawaban tersebut untuk menguatkan bagi siswa yang tidak menjawab. Untuk memberi variasi belajar dan membangkitkan antusias siswa, guru menjelaskan isi kandungan surat Al Qari'ah dengan cerita seputar hari kiamat sebagaimana isi kandungan surat Al Qari'ah. Dan setelah itu, guru kembali menguji beberapa siswa untuk menulis beberapa ayat yang berbentuk instrumen tes tertulis dengan berupa kalimat dalam surat Al Qari'ah yang diputus-putus, untuk ditulis kembali secara bersambung dengan baik dan benar serta tepat.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 20 menit. Dalam kegiatan ini siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dari materi yang baru dijelaskan.

Peneliti bertanya kepada siswa "Anak-anak, apakah ada yang ingin bertanya mengenai materi tadi?" siswa menjawab serentak "Tidak Bu". Setelah itu, peneliti memberikan penguatan materi sebelumnya dan menyimpulkannya. "Kalau tidak ada yang ingin bertanya, sekarang akan ibu bagikan lembar soal tes formatif untuk kalian kerjakan. Ibu berharap kalian mengerjakan ulangan ini sendiri-sendiri tanpa bantuan teman, karena ini untuk mengukur kemampuan kalian dalam mengikuti pembelajaran Al Qur'an Hadits."

Guru berpesan, kemudian siswa mengerjakan soal tes formatif pada lembar evaluasi yang telah disediakan oleh peneliti. Kemudian akhir pembelajaran ditutup dengan bacaan hamdallah dan doa penutup bersama.

c. Tahap Observasi

Tahapan observasi dalam penelitian ini merupakan tahapan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus II yang meliputi observasi terhadap guru dan observasi terhadap siswa. Kegiatan observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan dilakukan oleh observer. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode wahdaholeh guru serta kegiatan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

1) Aktifitas Guru

Dari kegiatan perencanaan yang dilaksanakan pada siklus II dengan melihat hasil refleksi awal, maka didapatkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadfids kelas III A MI Darwata Mernek seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Indikator	Ya	Tdk	Ket
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√		
2	Guru melakukan apersepsi	√		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
4	Memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran	√		
5	Guru memandu siswa melafalkan ayat-ayat surat Al Qari'ah secara bertahap sampai selesai.	√		
6	Guru melatih siswa menuliskan ayat-ayat surat Al Qari'ah dengan baik, benar dan tepat.	√		
7	Guru melatih siswa membaca surat Al Qari'ah dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.	√		
8	Guru merangsang siswa untuk bertanya	√		
9	Guru mengadakan evaluasi dalam bentuk tes maupun nontes	√		
10	Guru meluruskan kesalahpahaman siswa terhadap materi pembelajaran	√		
11	Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran	√		
12	Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung	√		
13	Guru menggunakan waktu secara efektif dan proporsional		√	
<i>Jumlah</i>		12	1	
<i>Persentase</i>		92%	8%	

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh observer terhadap guru pada siklus II dalam kegiatan awal dimana peneliti dan siswa telah siap mengikuti pembelajaran. Hal ini terbukti dari tindakan guru dalam

menyiapkan siswa yakni mengkondisikan suasana awal dengan salam, dan memotivasi peserta didik serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan penyampaian materi, penerapan metode wahdah dengan teknik *practice, drill* dan *reading aloud* menjadikan siswa tertarik dan bertanya-tanya mengenai materi tersebut. Dalam kesempatan ini guru sudah bisa memanfaatkan keadaan dengan menerangkan materi sambil bertanya jawab dengan siswa. Banyak siswa yang mengacungkan jarinya untuk bertanya dan menjawab soal yang diberikan oleh gurunya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II menunjukkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti berjalan cukup baik dan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru mengalami peningkatan.

2) Aktivitas Siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa, selain bertujuan untuk mengetahui hasil belajar juga bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode wahdah dengan teknik *practice, drill* dan *reading aloud* Berdasarkan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung diperoleh data hasil pengamatan berupa:

Tabel 4.17
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Indikator	Nilai	Ket
----	-----------	-------	-----

		1	2	3	
1	Kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran			√	
2	Semangat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran			√	
3	Siswa berlatih menulis dan membaca surat Al Qari'ah dengan baik, benar dan tepat.			√	
4	Siswa ikut aktif dalam pembelajaran		√		
5	Perhatian siswa dalam mendengarkan penjelasan guru			√	
6	Siswa mencatat materi yang dipelajari			√	
<i>Jumlah</i>			1	5	
<i>Persentase</i>		0%	17%	83%	

Keterangan Nilai: (14 – 17) anak, nilai 3

(8 – 15) anak, nilai 2

(1 – 7) anak, nilai 1

Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II dapat dilihat berdasarkan tabel di atas, persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan signifikan sebesar 50%, aktivitas siswa meningkat dari yang sebelumnya sebesar 77% pada refleksi awal menjadi 92% pada siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II, siswa sudah mulai tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang baru dilaksanakan. Dari hasil observasi terhadap siswa pada saat mengikuti pembelajaran berdasarkan tabel dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mulai tertarik dan antusias dengan pembelajaran menerapkan metode wahdah.. Sebagian besar memperhatikan penjelasan guru dan antusias untuk mempraktikkan membaca dan menulis surat Al Qari'ah serta menjawab pertanyaan dari

gurunya. Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya, banyak siswa yang mengacungkan jarinya. Hal ini membuktikan adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar.

3) Prestasi Belajar Siswa

Setelah melalui tahapan perencanaan dan pelaksanaan serta obsevasi, peneliti mendapatkan prestasi belajar pelaksanaan pembelajaran siklus II yang berupa rekapitulasi nilai tes formatif pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan mater surat Al Qari'ah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Tabel Nilai Ulangan Harian Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Afriani Chintyanakeyla Z	P	100	Tuntas
2	Ahmad Hasyim Rohman	L	90	Tuntas
3	Akhmad Abas Anasrulloh	L	80	Tuntas
4	Akhsanal Musyafa	L	80	Tuntas
5	Bening Jinxiu Roselani	P	100	Tuntas
6	Dana Satria	L	75	Tuntas
7	Dellano Hisyam Nur A	L	70	Belum Tuntas
8	Dinda Pratiwi S	P	80	Tuntas
9	Laeli Tri Wahyuni	P	85	Tuntas
10	Lutfi Sapto Nugroho	L	76	Tuntas
11	Muhammad Rezky	L	75	Tuntas
12	Rama Aditia Nugroho	L	72	Belum Tuntas
13	Suli Septi Ramadani	P	95	Tuntas
14	Tri Nuraeni	P	96	Tuntas
15	Vanesa Nurjanah	P	75	Tuntas
16	Vika Meliana Oktari	P	90	Tuntas
17	Zaky Ahmad Amani	L	80	Tuntas
<i>Nilai Tertinggi</i>				<i>100</i>

Nilai Terendah	70
Jumlah siswa yang tuntas	15 anak
Jumlah siswa yang belum tuntas	2 anak

Tabel 4.19
Tabel Frekuensi Prestasi Pembelajaran Siklus II

Rentang nilai (x)	Ulangan Harian	
	F	f(x)
41 – 50	-	-
51 – 60	-	-
61 – 70	1	142
71 – 80	9	693
81 – 90	3	265
91 – 100	4	391
Jumlah	17	1.491

$$\text{Mean} = \frac{1.491}{17} = 87,70$$

Taraf daya serap hasil ulangan harian di atas adalah:

$$\text{Taraf Serap} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} > 75}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Taraf Serap} = \frac{15}{17} \times 100\%$$

$$\text{Taraf Serap} = 88,23\%$$

d. Refleksi

Setelah dilakukan tahap observasi, dilanjutkan dengan tahap refleksi, dalam tahap observasi menghasilkan berbagai macam data yang berupa data hasil pengamatan oleh observer yang meliputi data tentang

guru dan tentang siswa dalam pelaksanaan tindakan, data hasil wawancara, serta data hasil dokumentasi pelaksanaan. Setelah itu, data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dipahami dalam tahap refleksi guna memperoleh kesimpulan dari tindakan yang telah dilaksanakan.

Hasil dari pengamatan oleh seorang observer terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus II diperoleh kesimpulan:

- 1) Pembelajaran berlangsung sangat kondusif dan interaktif. Siswa tampak antusias dan senang untuk belajar Al Qur'an Hadits. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa ketika proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh.
- 2) Dari lima siswa yang dimintai komentar semua siswa mengatakan belajar dengan metode wahdah dengan menggunakan teknik *practice, driil* dan *reading aloud* tanya jawab, ternyata antara guru dan siswa menjadi sama-sama aktif ketika pembelajaran sehingga menarik siswa dalam memahami materi dan pelajaran lebih menyenangkan.
- 3) Dalam pembelajaran berlangsung bahwa pelaksanaan pembelajaran meliputi langkah ceramah menjelaskan materi surat Al Qari'ah, menerapkan metode wahdah didukung dengan teknik *practice, driil* dan *reading aloud* serta adanya tanya jawab untuk mengaktifkan kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penerapan metode tersebut dinilai telah mencapai tahap maksimal. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap materi surat Al Qari'ah pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits diperoleh

hasil bahwa sebanyak 17 siswa yang telah mencapai KKM atau 88,23 %. Hanya ada 2 siswa atau 11,76% yang belum mencapai KKM.

D. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas III A MI Darwata Mernek pada bulan Februari 2018, bahwa ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai ulangan semester I di bawah KKM sehingga pencapaian nilai rata-rata kelas yang diperoleh masih rendah yaitu 57,21. Oleh karena itu peneliti melakukan sebuah tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan metode wahdah yang diterapkan oleh peneliti pada siklus I dan siklus II memang sudah tidak asing bagi para siswa sehingga mereka lebih cepat dalam penyesuaian, di dukung dengan *practice, driil* dan *reading aloud* dengan adanya penciptaan suasana yang menyenangkan membuktikan adanya peningkatan semangat belajar siswa.

Hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, diperoleh hasil mulai dari pelaksanaan tindakan siklus I hingga perbaikan pada siklus II telah mengalami peningkatan yang sangat baik.

1. Pada kondisi awal atau pra siklus pembelajaran yang dilakukan melalui metode ceramah, menghasilkan prosentasi ketuntasan sebanyak 23,52% atau 4 siswa dan presentasi ketidaktuntasan adalah 76,47% atau sebanyak 13 siswa dengan nilai rata-rata siswa sebesar 63,47.

2. Pada siklus I, penerapan metode wahdah dengan teknik drill dan practice, Tanya jawab prosentasi ketuntasan siswa meningkat sebesar 47% yaitu menjadi 70,58% atau sebanyak 12 siswa dan prosentasi ketidaktuntasan yaitu 29,41% atau sebanyak 5 siswa dengan nilai rata-rata siswa sebesar 75,88.
3. Pada Siklus II, penerapan metode wahdah dengan teknik drill dan practice, Tanya jawab prosentasi ketuntasan siswa meningkat lagi sebesar 17,64%, yaitu menjadi 88,23% atau 15 siswa dan presentasi ketidaktuntasan yaitu 11,76% atau sebanyak 2 siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 87,70.
4. Prestasi pembelajaran antara siklus I dan II mengalami kenaikan yang sangat baik. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata pada siklus I adalah 75,88 dengan prosentase ketuntasan sebanyak 70,58% dan pada siklus II nilai rata-rata mencapai 87,70 dengan prosentase ketuntasan sebanyak 88,23%.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan teman sejawat dan para siswa juga ditemukan hasil bahwa penerapan metode wahdah dengan teknik *practic, driil* dan *reading aloud* serta tanya jawab lebih efektif dibanding dengan tanpa menerapkan metode wahdah pada pembelajaran pra siklus.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits menerapkan metode wahdah pada pertemuan pertama dengan penerapan metode wahdah dengan teknik *practice, driil dan reading aloud*. Pembelajaran berjalan lancar tetapi kurang kondusif sehingga hasilnya tidak maksimal. Ada beberapa hambatan yang ditemui pada siklus I yaitu: 1) keaktifan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru

masih rendah, 2) keaktifan siswa dalam membaca dan menulis sebagai bentuk penuangan dari ayat-ayat yang telah dilafalkan dan dihafalkan dengan metode wahdah dari guru masih kurang, 3) motivasi siswa masih rendah sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, 4) keberanian bertanya siswa masih rendah, 5) adanya rasa malu dalam menjawab pertanyaan sehingga dalam memberi jawaban bahasanya masih rancu.

Upaya untuk mengatasi hambatan yang ada pada siklus I dan II dalam upaya perbaikan adalah: 1) guru memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar lebih semangat dalam memperhatikan penjelasan guru, 2) guru menyemangati siswa untuk lebih berani mencoba membaca dan menuliskan surat Al Qari'ah melalui metode wahdah yang telah diajarkan, 3) guru menggunakan instrumen tes sesuai dengan materi dan lebih menarik lagi, 4) guru memberikan bimbingan yang lebih kepada siswa yang memiliki tingkat pemikiran agak lambat.

Dengan demikian penerapan metode wahdah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa kelas III A MI Darwata Mernek tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini terjadi karena pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menerapkan metode wahdah pembelajarannya dilakukan melalui teknik *practice*, *driil* dan *reading aloud* serta adanya penggunaan instrumen yang dapat menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih tertarik lagi untuk memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan serta analisis data diatas, dapat dilihat adanya peningkatan prestasi belajar Al Qur'an Hadits materi surat Al Qari'ah siswa kelas III A MI Darwata Mernek Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap sebagai berikut:

1. Siswa menjadi lebih aktif bertanya serta memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa lebih aktif dan berani dalam mempraktikkan membaca dan menulis surat Al Qari'ah dengan metode wahdah.
3. Rasa ingin tahu dan keberanian siswa dalam bertanya menjadi meningkat.
4. Adanya rasa antusiasme dan rasa ingin bisa untuk melakukan yang terbaik di kelas dalam practice.
5. Siswa aktif dalam mengerjakan tugas-tugas di kelas.

Dengan melihat hasil temuan di atas maka dapat diketahui adanya peningkatan proses pembelajaran terutama prestasi belajar siswa materi surat Al Qari'ah melalui penerapan metode wahdah. Peningkatan prestasi belajar siswa terlihat pada nilai rata-rata yang diperoleh pada kondisi awal sebelum tindakan dan setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20
Rekapitulasi Perbandingan Kondisi Awal dengan Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai terendah	50	60	70
Nilai tertinggi	90	90	100
Jumlah nilai	1.087	1.290	1.491

Rata-rata	63,47	75,88	87,70
Ketuntasan	23,52%	70,58%	88, 23%

Berdasarkan hasil analisis data diatas dan temuan-temuan selama penelitian tindakan kelas berlangsung dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan materi pokok surat Al Qari'ah dengan menerapkan metode wahdah dapat mempengaruhi kemampuan dan pemahaman siswa dalam belajar. Hal tersebut terbukti dari hasil pembelajaran pada siklus I dan siklus II yang semakin meningkat.

Tabel 4.21
Perbandingan Nilai Prestasi Ulangan Kondisi Awal, Siklus I Dan Siklus II Dengan KKM Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

Rentang nilai	Frekuensi (f)			KKM
	Kodisi awal	Siklus I	Siklus II	
1-20	-	-	-	≤ KKM
21-30	-	-	-	≤ KKM
31-40	-	-	-	≤ KKM
41-50	3	-	-	≤ KKM
51-60	3	1	-	≤ KKM
61-70	5	4	1	≤ KKM
71-80	4	9	9	≥ KKM
81-90	2	3	3	≥ KKM
91-100		-	4	≥ KKM
Jumlah siswa	17	17	17	
Prosentase peningkatan	-	47,05%	17,64%	

Berdasarkan tabel 4.20 dan 4.21 dapat diketahui bahwa prosentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas 75 (KKM) mengalami peningkatan yang sangat baik, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase ketuntasan pada siklus I sebesar 47,05%; sebelum tindakan hanya 23,52% meningkat menjadi 70,58%; pada siklus II juga terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 17,64% yang tadinya pada siklus I hanya 70,58% meningkat menjadi 88,23%. Adanya nilai rata-rata mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi surat Al Qari'ah juga mengalami peningkatan yaitu sebelum tindakan nilai rata-rata kelas sebesar 63,47 meningkat menjadi 75,88; sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 87,70.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan teman sejawat dan para siswa membuktikan bahwa penerapan metode wahdah yang didukung dengan teknik *practice*, *driil* dan *reading aloud* ceramah, dan tanya jawab serta dengan menambahkan instrumen tes yang bervariasi lebih efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian penerapan metode wahdah pada siswa kela III A MI Darwata Mernek mata pelajaran Al Qur'an Hadits tahun 2017/2018 yang telah dilaksanakan oleh pendidik telah berhasil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari deskripsi yang telah penulis uraikan di muka tentang penerapan metode wahdah untuk materi surat Al Qari'ah, mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa kelas III A di MI Darwata Mernek Kecamatan Maos dapat diambil kesimpulan bahwa:

Penerapan metode wahdah di MI Darwata Mernek dilaksanakan untuk mendukung terkuasainya kemampuan baca tulis Al Qur'an. Cara penerapannya, yaitu siswa diajarkan melafalkan suratan pendek, dalam penelitian ini adalah surat Al Qari'ah dengan dipandu oleh guru dan diikuti oleh seluruh siswa kelas III A diawali dari awal surat, melafalkan satu ayat demi satu ayat diulang beberapa kali sampai selesai. Kemudian setelah itu siswa diajarkan membaca sesuai kaidah ilmu tajwid, serta diajarkan menulis mengacu pada ayat-ayat yang telah dihafalkan.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I dan II bahwa penerapan metode wahdah pada materi surat Al Qari'ah mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas III A di MI Darwata Mernek dapat meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada setiap siklus. Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,88 dengan ketuntasan 70,58% setelah menerapkan metode wahdah didukung dengan teknik *practice*, *driil* dan *reading aloud*. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu menjadi 87,70 dengan ketuntasan 88,23% setelah menerapkan metode wahdah didukung dengan teknik *practice*, *driil* dan *reading aloud*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode wahdah dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an sekaligus juga prestasi belajar Al Qur'an Hadits materi surat Al Qari'ah pada siswa kelas III A MI Darwata Mernek tahun pelajaran 2017/2018.

B. Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan seperti di atas, salah satu tindak lanjut demi meningkatkan prestasi belajar Khususnya mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan mata pelajaran lainnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru:
 - a. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru hendaknya menyiapkan program pembelajaran, metode dan strategi yang tepat.
 - b. Berikan penguatan dan penghargaan bagi siswa yang mendapatkan nilai terbaik.
2. Bagi siswa:
 - a. Perbanyaklah waktu untuk belajar, setidaknya membaca materi pelajaran yang akan dipelajari.
 - b. Dalam mengerjakan soal hendaknya lebih percaya diri, karena belum tentu jawaban temanmu lebih benar.
 - c. Tanyakanlah kepada gurumu atau orang yang lebih tahu jika kamu belum memahami materi yang diajarkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul Penerapan metode wahdah dalam Meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an pada materi surat AL Qari'ah mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa kelas III A MI Darwata Mernek tahun pelajaran 2017/2018 dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi bahan kajian yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya, Aamiin.

Cilacap, Juli 2018
Peneliti

Ramah Sulistiya Iriyani
NIM: 112340243

Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badwilan Salim Ahmad (2010). *Panduan Cepat Menghafal Al Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kasbolah Kasihani (2001). *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- M.Abu Bakar (1981). *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mulyasa.E.H. (2012). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya Wina (2010). *Peneitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

- Santoso (2010). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Sudjana Nana (1989). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharso, dkk (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang,: Widya Karya.
- Wiriaatmaja Rochiati (2012). Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Umi Zulfa (2011). Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Wardhani Igak (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wijaya Ahsin (2009). *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Zamani Zaki & Maksum Syukron (2014). Metode Cepat Menghafal Al Qur'an. Yogyakarta: Al Barokah.

PANDUAN WAWANCARA

RESPONDEN GURU MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS

Nara Sumber : Uswatun Hasanah, A.Ma

Jabatan : Wali Kelas III A/guru mata pelajaran AL Qur'an Hadits

1. Bagaimana pendapat anda tentang proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh peneliti?

Jawab :

Peneliti melakukan pembelajaran dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media pembelajaran dan perangkat lainnya yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti memberikan

semangat dan antusiasme baru bagi siswa kelas III A, dan siswa banyak yang termotivasi untuk bertanya jawab dalam pembelajaran.

2. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan metode wahdah yang digunakan peneliti?

Jawab :

Penerapan metode wahdah pada pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

3. Bagaimana kondisi kelas ketika proses pembelajaran Al Qur'an Hadits berlangsung?

Jawab :

Pada awal pembelajaran, sebagian besar siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajara Al Qur'an Hadits, ada beberapa siswa yang masih asyik bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru, akan tetapi dalam siklus berikutnya semua siswa sudah mulai aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.

4. Apakah anda yakin bahwa dengan penerapan metode wahdah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa? Apa alasannya!

Jawab :

Ya, sebelumnya penerapan metode wahdah ini sudah pernah digunakan oleh beberapa guru, akan tetapi apa yang telah dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran memberikan susasana yang baru. Selain itu adanya penerapan metode wahdah juga sangat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa karena siswa lebih bersemangat dalam belajar.

5. Bagaimana antusiasme dan keaktifan siswa ketika mengikuti pembelajaran Al Qur'an Hadits?

Jawab:

Sebagian besar siswa sudah mulai percaya diri untuk bertanya kepada gurunya ketika mereka ketika mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al Qur'an yang diajarkan dan mereka menjawab pertanyaan gurunya dengan semangat.

PANDUAN WAWANCARA
RESPONDEN SISWA

Nama :

No absen :

1. Bagaimana menurut pendapatmu tentang pembelajaran yang baru kalian ikuti?

.....
.....

2. Apakah kalian senang dengan pembelajaran yang baru kalian ikuti? Mengapa?

.....
.....

3. Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru dalam mengajar dan menjelaskan materi pelajaran?

.....
.....

4. Apakah kalian dapat memahami materi pelajaran yang baru kalian ikuti?

.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI Darwata Mernek
Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadits
Kelas/Semester : III A/ 2 (Dua)
Pertemuan ke : I (Satu)
Waktu : 1 jam pelajaran (1x 35 menit)
Materi Pokok : Mengenal surat Al Qari'ah

A. Standar Kompetensi

1. Memahami surat AL Qari'ah

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menulis surat Al Qari'ah

C. Indikator

- 2.1.1 Menuliskan mufrodat permufrodat surat Al Qari'ah dengan baik, benar, dan tepat.
- 2.1.2 Menuliskan ayat perayat surat Al Qari'ah dengan baik, benar, dan tepat.
- 2.1.3 Menuliskan surat Al Qari'ah secara lengkap dengan baik dan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

- 2.1.1 Siswa dapat menuliskan mufrodat permufrodat surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.
- 2.1.2 Siswa dapat menuliskan ayat perayat surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.
- 2.1.3 Siswa dapat menuliskan surat Al Qari'ah secara lengkap dengan baik dan benar.

E. Materi Ajar

- Surat Al Qari'ah

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : metode wahdah (*practice, driil dan reading aloud*)

G. Kegiatan Pembelajaran Siswa

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">Pendidik mengucapkan salamPendidik melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikanGuru memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa sehingga siswa semangat dan antusias dalam belajarGuru menginformasikan pembelajaran surat Al Qari'ah dengan metode wahdah.	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">Pendidik menjelaskan materi tentang surat Al Qari'ah.Guru memandu siswa menulis mufrodar surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.Guru memandu siswa menulis ayat perayat surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.Memberi kesempatan pada siswa untuk menulis surat Al Qari'ah.Guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan soal tes formatif.	40 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahamiGuru menyimpulkan materi pelajaran.Menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.Guru mengucapkan salam penutup.	20 menit

--	--	--

H. Media dan Sumber Belajar

- Papan tulis-spidor
- Buku pelajaran Al Qur'an Hadits kelas III Madrasah Ibtidaiyah
- LKS Smart Kelas III

I. Penilaian

Teknik : Tertulis
 Bentuk Instrumen : perintah menuliskan ayat-ayat surat AL Qari'ah
 Instrumen : menulis ayat, melengkapi ayat

Mengetahui Mernek, 23 Maret 2018

Kepala Madrasah Guru Kelas III A

Sukirman, S.Pd.I Uswatun Hasanah, A.Ma

NIP. 196704101991021002 NIK.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI Darwata Mernek

Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadits
Kelas/Semester : III A/ 2 (Dua)
Pertemuan ke : I (Satu)
Waktu : 1 jam pelajaran (1x 35 menit)
Materi Pokok : Mengenal surat Al Qari'ah

A. Standar Kompetensi

1. Memahami surat AL Qari'ah

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca surat Al Qari'ah

C. Indikator

- 1.1.1 Melafalkan murodat permufrodat surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.
- 1.1.2 Melafalkan ayat perayat surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.
- 1.1.3 Melafalkan surat Al Qari'ah secara lengkap dengan baik dan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1 Siswa dapat melafalkan mufrodat permufrodat surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.
- 1.1.2 Siswa dapat melafalkan ayat perayat surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.
- 1.1.3 Siswa dapat melafalkan surat Al Qari'ah secara lengkap dengan baik dan benar.

E. Materi Ajar

- Surat Al Qari'ah

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : metode wahdah (*practic, driil dan reading aloud*)

G. Kegiatan Pembelajaran Siswa

No	Kegiatan	Waktu
----	----------	-------

1.	<p>Pendahuluan</p> <p>e. Pendidik mengucapkan salam</p> <p>f. Pendidik melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan</p> <p>g. Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa sehingga siswa semangat dan antusias dalam belajar</p> <p>h. Guru menginformasikan pembelajaran surat Al Qari'ah dengan metode wahdah.</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>f. Pendidik menjelaskan materi tentang surat Al Qari'ah.</p> <p>g. Guru memandu siswa melafalkan mufrodar surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.</p> <p>h. Guru memandu siswa melafalkan ayat perayat surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.</p> <p>i. Memberi kesempatan pada siswa untuk membaca surat Al Qari'ah bersama-sama.</p> <p>j. Guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan soal tes formatif.</p>	40 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p> <p>f. Guru menyimpulkan materi pelajaran.</p> <p>g. Menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p> <p>h. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	21 menit

H. Media dan Sumber Belajar

- Papan tulis-spidorl

- Buku pelajaran Al Qur'an Hadits kelas III Madrasah Ibtidaiyah
- LKS Smart Kelas III

I. Penilaian

Teknik : Lisan

Bentuk Instrumen : perintah membaca surat AL Qari'ah

Instrumen :

Mengetahui Mernek, 23 Maret 2018

Kepala Madrasah Guru Kelas III A

Sukirman, S.Pd.I

Uswatun Hasanah, A.Ma

NIP. 196704101991021002

NIK.

LEMBAR INSTRUMEN TEST INDIVIDU

SIKLUS I

1. Apa arti dari kata Al Qari'ah?
2. Surat Al Qari'ah termasuk surat? _ _ _ _
3. Tulis ayat ke 4 surat Al Qari'ah!
4. موازينه --- من lengkapi titik-titik pada ayat tersebut!
5. Berapa jumlah ayat dari surat Al Qari'ah? _ _ _ _
6. Lafal الجبال artinya adalah?
7. Tulis ayat ke 9 surat Al Qari'ah!
8. Surat Al Qari'ah diawali dengan lafal _ _ _ _
9. Surat Al Qari'ah diakhiri dengan lafal _ _ _ _
10. Surat Al Qari'ah ayat 3 berbunyi?
11. Arti lafal الناس adalah?
12. Pada saat hari kiamat gunung-gunung bagaikan _ _ _ _
13. من خفت موازينه Berilah harakat dengan sempurna! _ _ _ _
14. من خفت ada nun sukun bertemu huruf Kho' disebut bacaan?
15. Surat Al Qari'ah menempati surat ke?

KUNCI JAWABAN

LEMBAR INSTRUMEN TEST INDIVIDU

SIKLUS I

1. Hari kiamat
2. Surat Makiyyah
3. يوم يكون الناس كالفرش المبثوس
4. خفت
5. 11 ayat
6. gunung
7. وما ادراك ماهية
8. القارعة
9. حامية
10. وما ادراك ماالقارعة
11. manusia
12. Bulu yang berterbangan
13. من خفت موازينه
14. Idhar Khalqi
15. 101

LEMBAR INSTRUMEN TEST INDIVIDU

SIKLUS I

1. Apa arti dari kata Al Qari'ah?
2. Surat Al Qari'ah termasuk surat? _ _ _ _ _
3. Berapa jumlah ayat dari surat Al Qari'ah? _ _ _ _ _
4. Surat AL Qari'ah menempati surat ke _ _ _ _ _
5. Surat Al Qari'ah diawali dengan lafal _ _ _ _ _
6. Surat Al Qari'ah diakhiri dengan lafal _ _ _ _ _
7. Ayat sesudah lafal *مآقارعة* berbunyi _ _ _ _ _
8. Pada saat hari kiamat gunung-gunung bagaikan _ _ _ _ _
9. *من خفت موازينه* Berilah harakat dengan sempurna! _ _ _ _ _
10. Surat Al Qari'ah ayat 3 berbunyi _ _ _ _ _

KUNCI JAWABAN

LEMBAR INSTRUMEN TEST INDIVIDU

SIKLUS I

1. Hari kiamat
2. Surat Makiyyah
3. 11 ayat
4. gunung
5. *القارعة*
6. *حامية*
7. manusia
8. Bulu yang berterbangan
9. Idhar Khalqi
10. 101

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: MI Darwata Mernek
Mata Pelajaran	: Al Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: III A/ 2 (Dua)
Pertemuan ke	: II(Dua)
Waktu	: 1 jam pelajaran (1x 35 menit)
Materi Pokok	: Mengenal surat Al Qari'ah

A. Standar Kompetensi

- i. Memahami surat AL Qari'ah

B. Kompetensi Dasar

- 2.2 Menulis surat Al Qari'ah

C. Indikator

- 2.1.1 Menuliskan mufrodat permufrodat surat Al Qari'ah dengan baik, benar, dan tepat.
- 2.1.2 Menuliskan ayat perayat surat Al Qari'ah dengan baik, benar, dan tepat.
- 2.1.3 Menuliskan surat Al Qari'ah secara lengkap dengan baik dan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

- 2.1.1 Siswa dapat menuliskan mufrodat permufrodat surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.
- 2.1.2 Siswa dapat menuliskan ayat perayat surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.
- 2.1.3 Siswa dapat menuliskan surat Al Qari'ah secara lengkap dengan baik dan benar.

E. Materi Ajar

- Surat Al Qari'ah

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : metode wahdah (*practice, driil dan reading aloud*), ceramah.

G. Kegiatan Pembelajaran Siswa

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">i. Pendidik mengucapkan salamj. Pendidik melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikank. Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa sehingga siswa semangat dan antusias dalam belajarl. Guru menginformasikan pembelajaran surat Al Qari'ah dengan metode wahdah.	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">k. Pendidik menjelaskan materi tentang surat Al Qari'ah.l. Guru memandu siswa menulis mufrodar surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.m. Guru memandu siswa menulis ayat perayat surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.n. Memberi kesempatan pada siswa untuk menulis surat Al Qari'ah.o. Guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan soal tes formatif.	40 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahamij. Guru menyimpulkan materi pelajaran.k. Menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.l. Guru mengucapkan salam penutup.	22 menit

B. Media dan Sumber Belajar

1. Papan tulis-spidot
2. Buku pelajaran Al Qur'an Hadits kelas III Madrasah Ibtidaiyah
3. LKS Smart Kelas III

C. Penilaian

Teknik : Lisan

Bentuk Instrumen : perintah membaca surat AL Qari'ah

Instrumen :

Mengetahui Mernek, 13 April 2018

Kepala Madrasah Guru Kelas III A

Sukirman, S.Pd.I

Uswatun Hasanah, A.Ma

NIP. 196704101991021002

NIK.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI Darwata Mernek

Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadits

Kelas/Semester : III A/ 2 (Dua)

Pertemuan ke : II(Dua)
Waktu : 1 jam pelajaran (1x 35 menit)
Materi Pokok : Mengenal surat Al Qari'ah

D. Standar Kompetensi

1. Memahami surat AL Qari'ah

E. Kompetensi Dasar

1.2 Membaca surat Al Qari'ah

F. Indikator

1.1.1 Melafalkan murodat permufrodat surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.

1.1.2 Melafalkan ayat perayat surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.

1.1.3 Melafalkan surat Al Qari'ah secara lengkap dengan baik dan benar.

G. Tujuan Pembelajaran

1.1.1 Siswa dapat melafalkan mufrodat permufrodat surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.

1.1.2 Siswa dapat melafalkan ayat perayat surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.

1.1.3 Siswa dapat melafalkan surat Al Qari'ah secara lengkap dengan baik dan benar.

H. Materi Ajar

- Surat Al Qari'ah

I. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : metode wahdah (*practic, driil dan reading a loud*)

J. Kegiatan Pembelajaran Siswa

No	Kegiatan	Waktu
----	----------	-------

1.	<p>Pendahuluan</p> <p>m. Pendidik mengucapkan salam</p> <p>n. Pendidik melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan</p> <p>o. Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa sehingga siswa semangat dan antusias dalam belajar</p> <p>p. Guru menginformasikan pembelajaran surat Al Qari'ah dengan metode wahdah.</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>p. Pendidik menjelaskan materi tentang surat Al Qari'ah.</p> <p>q. Guru memandu siswa melafalkan mufrodar surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.</p> <p>r. Guru memandu siswa melafalkan ayat perayat surat Al Qari'ah dengan baik dan benar.</p> <p>s. Memberi kesempatan pada siswa untuk membaca surat Al Qari'ah bersama-sama.</p> <p>t. Guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan soal tes formatif.</p>	40 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>m. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p> <p>n. Guru menyimpulkan materi pelajaran.</p> <p>o. Menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p> <p>p. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	23 menit

J. Media dan Sumber Belajar

1. Papan tulis-spido

2. Buku pelajaran Al Qur'an Hadits kelas III Madrasah Ibtidaiyah

3. LKS Smart Kelas III

K. Penilaian

Teknik : Lisan

Bentuk Instrumen : perintah membaca surat AL Qari'ah

Instrumen :

Mengetahui Mernek, 13 April 2018

Kepala Madrasah Guru Kelas III A

Sukirman, S.Pd.I

Uswatun Hasanah, A.Ma

NIP. 196704101991021002

NIK.

LEMBAR INSTRUMEN TEST INDIVIDU

SIKLUS II

1. Surat Al qari'ah termasuk surat?

2. Apa arti Al Qari'ah

3. Jumlah ayat dari surat Al Qari'ah?
4. Tuliskan ayat ke 4 surat Al Qari'ah!
5. وما أدراك ما القارعة Tulis ayat tersebut dengan baik dan benar!
6. Bagaimana keadaan manusia saat hari kiamat terjadi? _ _ _ _
7. ثقلت فاما موازينه من Susun menjadi ayat yang sempurna!
8. فاما pada lafal tersebut ada huruf mim bertasdid , hukum bacaannya adalah?
9. راضية ----- فهو في lengkapi titik-titik pada ayat tersebut!
10. Tulis ayat terakhir surat Al Qari'ah!
11. Apa arti lafal الناس?
12. Pada lafal المنفوش terdapat nun sukun bertemu huruf fa' disebut bacaan?
13. Tulis Ayat ke 10 surat Al Qari'ah!
14. Pada lafal من خفت موازينه terdapat nun sukun bertemu huruf kho' _ _ _ _
15. Surat Al Qari'ah ayat 3 berbunyi _ _ _ _

KUNCI JAWABAN

LEMBAR INSTRUMEN TEST INDIVIDU

SIKLUS II

1. Makiyyah
2. Hari kiamat
3. 11 ayat
4. يوم يكون الناس كالفراش المبثوس
5. وما أدراك ما الفارعة
6. Manusia seperti rayap-rayap yang berhamburan
7. فاما من ثقلت موازينه
8. Ghunnah
9. عيشة
10. نار حامية
11. Manusia
12. Ikhfa'
13. وما أدراك ما هيبة
14. Idhar khalqi
15. وما أدراك ما الفارعة

LEMBAR INSTRUMEN TEST INDIVIDU

SIKLUS II

1. Apa arti Al Qari'ah
2. Surat Al Qari'ah termasuk surat? _ _ _ _ _
3. وما ادراك ما لقارعة Tulis ayat tersebut dan lengkapi harakatnya! _ _ _ _ _
4. Bagaimana keadaan manusia saat hari kiamat terjadi? _ _ _ _ _
5. Tulis bunyi ayat ke 4 surat Al Qari'ah! _ _ _ _ _
6. راضية ----- فهو في-فـi lengkapi titik-titik pada ayat tersebut! _ _ _ _ _
7. Pada lafal المنفوش terdapat nun sukun bertemu huruf fa' disebut bacaan? _ _ _ _ _
8. Pada lafal فاما terdapat huruf mim bertasydid disebut bacaan? _ _ _ _ _
9. Pada lafal من خفت موازينه terdapat nun sukun bertemu huruf kho' _ _ _ _ _
10. Surat Al Qari'ah ayat 3 berbunyi _ _ _ _ _

KUNCI JAWABAN

LEMBAR INSTRUMEN TEST INDIVIDU

SIKLUS II

1. Hari kiamat
2. Makiyyah
3. وما ادراك ما لقارعة
4. Manusia seperti rayap-rayap yang berhamburan
5. يوم يكون الناس كالفرش المبيوث
6. عيشة
7. Ikhfa'
8. Ghunnah
9. Idhar khalqi
10. وما ادراك ما لقارعة

DAFTAR NILAI PRA SIKLUS, SIKLUS I, dan SIKLUS II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
----	------------	-----	-------

			Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Afriani Chintyanakeyla Z	P	85	90	100
2	Ahmad Hasyim Rohman	L	70	80	90
3	Akhmad Abas Anasrulloh	L	60	70	80
4	Akhsanal Musyafa	L	65	80	80
5	Bening Jinxiu Roselani	P	90	90	100
6	Dana Satria	L	72	65	75
7	Dellano Hisyam Nur A	L	50	60	70
8	Dinda Pratiwi S	P	72	80	80
9	Laeli Tri Wahyuni	P	50	75	85
10	Lutfi Sapto Nugroho	L	75	75	76
11	Muhammad Rezky	L	55	70	75
12	Rama Aditia Nugroho	L	50	65	72
13	Suli Septi Ramadani	P	60	75	95
14	Tri Nuraeni	P	80	85	96
15	Vanesa Nurjanah	P	65	75	75
16	Vika Meliana Oktari	P	65	80	90
17	Zaky Ahmad Amani	L	65	75	80
<i>Jumlah</i>			1129	1290	1419
<i>Nilai Tertinggi</i>			90	90	100
<i>Nilai Terendah</i>			50	60	70
<i>Rata-rata</i>			66,41	75,88	83,47
<i>Taraf Serap</i>			15,79	68,42	89,47

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ramah Sulistiya Iriyani

Nim : 112340243

Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 28 Februari 1988

Alamat : jl. Merdop no.205 Rt 02 Rw 08 Mernek Kec. Maos Kab.
Cilacap

Pendidikan Formal :

1. MI Darwata Mernek Lulus Tahun 2002
2. MTS Ma'arif Sikampuh Lulus Tahun 2004
3. MAN Cilacap Lulus Tahun 2007
4. IAIIG Kesugihan Cilacap Lulus Tahun 2018

Demikian riwayat pendidikan penulis, kurang dan lebihnya harap maklum adanya.

Cilacap, Juli 2018

Penyusun

Ramah Sulistiya Iriyani
NIM: 112340243

]

